

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

T

A

H

U

N

2022

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar dapat tersusun. Laporan ini sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Lingkungan Hidup atas target kinerja dan penggunaan anggaran Tahun 2022. Penyusunan Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022 merupakan tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022, menggambarkan sejumlah capaian kinerja yang telah dicapai dengan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja, beserta analisisnya. Berbagai kebijakan dan upaya telah ditempuh dalam rangka untuk mewujudkan visi daerah melalui pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Oleh karena itu, permasalahan dan kendala yang dihadapi akan menjadi rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja kedepan.

Kami berharap dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022, akan memperoleh manfaat umpan balik dalam bentuk perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Lingkungan Hidup kedepan. Sehingga masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan pembuatan LAKIP dimasa yang akan datang. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada

pihak yang telah berperan aktif dalam penyelesaian LAKIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda. Aamiin!

Benteng, 6 Februari 2023
KEPALA DLH,



MUH. TAUFIK KADIR, ST., M.M

Pangkat : Pembina

NIP. 19720303 200604 1 020

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar merupakan salah satu Perangkat Daerah di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar serta Peraturan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 128 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, daerah otonomi berhak, berwenang, dan sekaligus berkewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan kecuali urusan pemerintahan yang menjadi urusan Pemerintah, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menyediakan pelayanan umum, dan meningkatkan daya saing daerah sesuai dengan potensi, kekhasan, dan unggulan daerah yang dikelola secara demokratis, transparan dan akuntabel.

Dalam upaya peningkatan kinerja untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan otonomi daerah berdasarkan prinsip tata pemerintahan yang baik, maka penyelenggaraan pemerintahan daerah harus dievaluasi secara berjenjang. Dinas Lingkungan Hidup sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah lingkup Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar telah melakukan evaluasi terhadap pencapaian sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja. Sedangkan sasaran strategis DLH yang telah diperjanjikan Tahun 2022 adalah meningkatnya kualitas lingkungan hidup.

Dari hasil penilaian kinerja DLH, secara umum menunjukkan hasil capaian kinerja IKU DLH 99,45 dengan kategori Sangat Baik karena

dua indikator yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 telah mencapai target

dan satu indikator kinerja yang diperjanjikan belum memenuhi target yaitu:

- a. Indeks Kualitas Air dengan capain kinerja 106,85%
- b. Indeks Kualitas Udara dengan capain kinerja 103,91%
- c. Indeks Kualitas Tutupan Lahan dengan capaian kinerja 87,60%
- d. Indeks Kualitas Pengelolaan Sampah dengan Capaian Kinerja 122,89%

Selanjutnya kinerja realisasi keuangan khususnya belanja yang menunjang sasaran Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022 mencapai 95,95% atau sebesar Rp. **18.912.931.984,-** (Delapan belas milyar sembilan ratus dua belas juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh empat rupiah) dari total anggaran sebesar Rp. **19.711.383.761,-** (Sembilan belas juta tujuh ratus sebelas juta tiga ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh satu rupiah). Uraian di atas menggambarkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintahan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar yang diselenggarakan secara optimal dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada tanpa mengabaikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga kedepan diharapkan dapat melakukan peningkatan tugas pokok dan fungsi masing-masing stakeholder dalam pelaksanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pada setiap tingkatan, peningkatan intensitas pemantauan kualitas lingkungan dan inventarisasi data dasar terkait masing-masing indeks, Perlunya koordinasi dengan OPD terkait lainnya dalam peningkatan infrastruktur, perbaikan kebijakan dan peningkatan peran serta masyarakat yang menunjang kualitas lingkungan hidup dan peningkatan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja.....	11
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022.....	12
Tabel 2.3 Rencana Kerja Tahunan DLH Tahun 2022.....	14
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022.....	19
Tabel 3.1 Kriteria Pengukuran Kinerja	22
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022.....	24
Tabel 3.3 Tata Cara Perhitungan Indeks.....	26
Tabel 3.4 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup.....	28
Tabel 3.5 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.....	29
Tabel 3.6 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2023 Renstra	30
Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja IKA Tahun 2021 s/d 2022	33
Tabel 3.8 Perbandingan IKA Kepulauan Selayar dengan Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2022.....	34
Tabel 3.9 Perbandingan IKA Kepulauan Selayar dengan Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2021 s/d Tahun 2022.....	34
Tabel 3.10 Sungai yang dipantau Tahun 2022.....	36
Tabel 3.11 Hasil Uji Kualitas Air Laut.....	39
Tabel 3.12 Hasil Uji Kualitas Air Sumur.....	40
Tabel 3.13 Hasil Uji Kualitas Air Limbah Padat/Cair.....	42
Tabel 3.14 Data Limbah B3 Tahun 2022	43
Tabel 3.15 Usaha/Kegiatan yang mempunyai Izin Limbah B3.....	44
Tabel 3.16 Usaha dan /atau Kegiatan yang diawasi Tahun 2022.....	46
Tabel 3.17 Data Usaha dan/atau Kegiatan yang Memiliki Dokumen Lingkungan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022.....	49
Tabel 3.18 Dokumen Lingkungan Tahun 2021 s/d 2022	61
Tabel 3.19 Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien Tahun 2022	63
Tabel 3.20 Hasil Perhitungan Indeks Kualitas Udara Kabupaten Kepulauan Selayar 2022	63
Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi IKU dengan Target Tahun 2022 dan Target Akhir Renstra	65
Tabel 3.22 Perbandingan Kinerja IKU Tahun 2021 s/d Tahun 2022	66

Tabel 3.23 Perbandingan IKU Kepulauan Selayar dengan Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2022	67
Tabel 3.24 Perbandingan IKU Kepulauan Selayar dengan Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2021 s/d Tahun 2022	67
Tabel 3.25 Capaian Jakstrada Tahun 2022	71
Tabel 3.26 Timbulan Sampah Masyarakat Tahun 2022	73
Tabel 3.27 Pengurangan Sampah Dari Sumbernya Tahun 2022.....	74
Tabel 3.28 Penanganan Sampah Sistem Kota Tahun 2022	76
Tabel 3.29 Hasil Perhitungan Indeks Kualitas Tutupan Lahan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022	77
Tabel 3.30 Perbandingan Realisasi Kinerja IKTL dengan Target Tahun 2022 dan Target Akhir Renstra.....	78
Tabel 3.31 Perbandingan Kinerja IKTL Tahun 2021 s/d Tahun 2022.....	78
Tabel 3.32 Perbandingan IKTL Kepulauan Selayar dengan IKTL Tingkat Provinsi Dan Nasional.....	79
Tabel 3.33 Perbandingan IKTL Kepulauan Selayar dengan IKTL Tingkat Provinsi Dan Nasional Tahun 2021 s/d Tahun 2022.....	80
Tabel 3.34 Luas Penghijauan di RTH Privat Tahun 2022.....	82
Tabel 3.35 Luas Penghijauan di RTH Publik Tahun 2022.....	83
Tabel 3.36 Luasan Ruang Terbuka Hijau Tahun 2022.....	84
Tabel 3.37 Perbandingan IKLH Kab. Kepulauan Selayar Tahun 2021 s/d Tahun 2022	85
Tabel 3.38 Kriteria Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.....	86
Tabel 3.39 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Sampah.....	87
Tabel 3.40 Pengukuran Kinerja Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022	89
Tabel 3.41 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi DLH.....	6
Gambar 2.Grafik Perkembangan IKA Tahun 2021 s/d Tahun 2022...	33
Gambar 3.Grafik Perkembangan IKU Tahun 2021 s/d Tahun 2022....	66
Gambar 4.Grafik Perkembangan IKTL Tahun 2021 s/d Tahun 2022. .	79
Gambar 5.Grafik Perkembangan IKLH Tahun 2021 s/d Tahun 2022...	86

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Gambaran Umum DLHK	3
D. Isu-Isu Strategis	7
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis.....	9
B. Indikator Kinerja Utama	11
C. Rencana Kerja Tahunan	14
D. Perjanjian Kinerja	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
A. Pengukuran Kinerja.....	20
B. Analisis Capaian Kinerja	23
C. Realisasi Keuangan.....	97
BAB IV PENUTUP.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja merupakan produk akhir Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakannya. Laporan kinerja disusun sebagai pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan untuk memenuhi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu pertanggungjawaban secara periodik. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja.

Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar. Penyusunan

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022 merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance). Laporan Kinerja dibuat dalam rangka memberikan informasi kinerja yang terukur kepada masyarakat dan pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Oleh karena itu sebagai kepala instansi pemerintah, Kepala Dinas Lingkungan Hidup berkewajiban menyampaikan Laporan Kinerja Tahun 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2022 sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja untuk kedepannya.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 disusun berpedoman pada Surat Keputusan Menteri PAN dan RB No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Maksud dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 ini adalah untuk menyajikan informasi tentang:

- a. Uraian singkat Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar.
- b. Rencana dan Target Kinerja yang ditetapkan.
- c. Pengukuran Kinerja.
- d. Evaluasi dan Analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.
- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

- f. Pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.
- g. Keberhasilan dan kegagalan instansi pemerintah dalam melaksanakan kinerja untuk dievaluasi dalam rangka perbaikan ke depan.

Sedangkan Tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan LAKIP Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022 ini adalah :

- a. Terwujudnya pertanggungjawaban kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar atas tugas dan fungsi yang dibebankan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar.
- b. Terevaluasinya program kerja dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun dalam mencapai Visi dan Misi.
- c. Terciptanya akuntabilitas kinerja yang sesuai dengan peraturan-perundangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, bersih, dan akuntabel.
- d. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja perencanaan dan penyelenggaraan program dan kegiatan maupun pemberdayaan sumber daya di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar secara umum.
- e. Terlaksananya program dan kegiatan secara efisien, efektif, dan responsif serta tanggap terhadap kondisi penyelenggaraan pemerintahan di bidang lingkungan hidup.

C. Gambaran Umum DLH

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar beralamat di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Nomor 35, Benteng Selayar, 92812 Sulawesi Selatan. Telepon (0414) 21263, Email: dislhksly@gmail.com. Berada pada titik koordinat 6°07'21.6"S 120°27'33.3"E. Adapun Susunan dan Tipe Dinas Lingkungan Hidup yaitu Tipe B adalah sebagai berikut :

1. 1 (satu) Kepala Dinas
2. 1 (satu) Sekretaris
3. 3 (tiga) Bidang
4. 3 (tiga) Sub Bagian
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam Peraturan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 128 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, mengatur bahwa Kepala Dinas mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Lingkungan Hidup yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah. Dalam melaksanakan Tugas Pokoknya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup mempunyai fungsi sebagai Berikut:

1. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas;
5. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

Dinas Lingkungan Hidup merupakan salah satu Perangkat Daerah yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati. Sebagai bagian dari pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar, maka sudah menjadi tugas Kepala Dinas Lingkungan Hidup untuk sepenuhnya mendukung Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar didalam menjalankan peran dan menjadi Perangkat Daerah Profesional dibidangnya menuju Pemerintah yang akuntabel serta mendukung peran Pemerintah

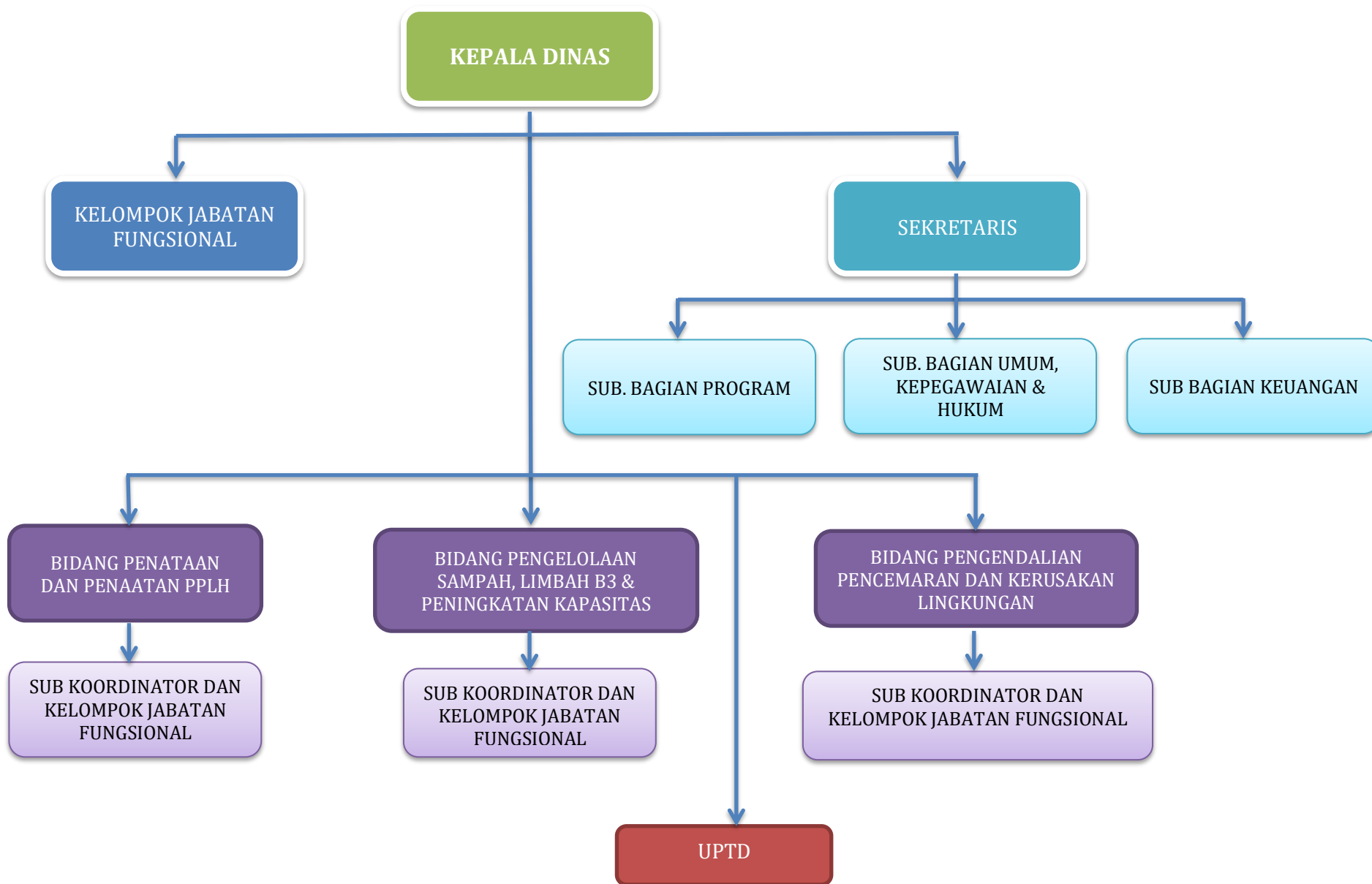
Kabupaten Kepulauan Selayar melalui tugas dan fungsinya. Dalam menjalankan tugas yang telah dibebankan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki struktur organisasi yang menjadi penjaminan mengenai berjalannya kegiatan pemerintahan dibidang Lingkungan Hidup.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri atas:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Program;
 - b. Sub Bagian Umum danKepegawaian;
 - c. Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Penataan dan Pnaatan Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup, terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta Peningkatan Kapasitas, terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).

Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar. 1.1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup



Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai instansi yang memiliki peran penting terhadap pengelolaan lingkungan hidup terus berupaya agar pelestarian lingkungan hidup dapat dilaksanakan. Upaya yang dilakukan baik melalui pengawasan, penegakan hukum maupun pemantauan kualitas lingkungan serta pemulihan lingkungan.

D. Isu-Isu Strategis

Dalam jangka waktu pelaksanaan Renstra DLH Kabupaten Kepulauan Selayar terdapat isu-isu strategis, antara lain:

1. Kesesuaian pembangunan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan;
2. Peningkatan kesadaran Pelaku Usaha dan/atau kegiatan yang memiliki persetujuan lingkungan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
3. Peningkatan penegakan hukum terhadap ketaatan pelaku usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki persetujuan lingkungan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
4. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup;
5. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Persampahan melalui perluasan wilayah pelayanan kebersihan, penanganan sampah kiriman dan pengelolaan sampah menjadi potensi ekonomi;
6. Peningkatan mutu laboratorium lingkungan hidup melalui akreditasi yang dapat dijadikan sumber pendapatan asli daerah dan mendukung indeks kinerja pengelolaan lingkungan hidup secara nasional;

7. Peningkatan usaha adaptasi dan mitigasi dalam menghadapi pemanasan global akibat emisi gas rumah kaca yang mengakibatkan degradasi ekosistem dan peningkatan lahan kritis serta kemerosotan keanekaragaman hayati.
8. Ekosistem mangrove mempunyai nilai penting sebagai penyangga sistem kehidupan, pencegah dampak kerusakan lingkungan, mitigasi resiko bencana, memiliki nilai keanekaragaman flora dan fauna dan fungsi jasa lingkungan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 mengacu pada Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016-2021 dan dijabarkan dalam Rencana Kerja (RENJA) dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (Satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Dari proses ini akan menghasilkan suatu rencana strategik instansi yang memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan, Program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan dan upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi Daerah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RPJMD. Selanjutnya, Renstra Dinas Lingkungan Hidup akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki komitmen untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan lingkungan hidup. Hal ini mengingat potensi lingkungan hidup dan sumberdaya alam di Kabupaten Kepulauan Selayar sangat potensial. Visi Pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar dalam RPJMD 2021-2026, sebagai gambaran realitas masa depannya ingin dituju dalam kurun waktu 5 tahun adalah sebagai berikut:

“Kepulauan Selayar sebagai Bandar Maritim Kawasan Timur Indonesia”

Bertitik simpul dari misi pembangunan Kabupaten Kepulauan Selayar dalam periode lima tahun RPJMD 2021-2026 dibidang lingkungan hidup terdapat pada misi keenam, yakni “Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup”. Misi ini berfokus pada Peningkatan posisi tawar dan letak strategis wilayah dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kemaritiman, dan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup. Sehingga Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar menetapkan tujuan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar terus mengembangkan inovasi-inovasi dalam upaya memelihara fungsi dan kualitas lingkungan hidup untuk mendukung upaya pencapaian visi misi tersebut. Inovasi- inovasi dimaksud terutama berkaitan dengan upaya untuk memperkuat kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, sebagaimana misi yang akan dicapai daerah selama periode lima tahun mendatang. Mengacu pada pernyataan visi misi yang berdasarkan hasil reviu rencana strategis tanggal 23 September Tahun 2020, menjelaskan bahwa tujuan, sasaran, indikator dan target kinerja secara spesifik yang ingin dicapai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatkan Kualitas pengelolaan lingkungan hidup	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air(IKA)	50,50	52,00	54,00	58,00	60,00	60,00
			Indeks Kualitas Udara (IKU)	88,80	85,39	85,49	85,59	85,69	85,79
			Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	89,12	42,57	45,06	47,56	50,06	52,56
		Meningkatnya kualitas pengelolaan persampahan perdesaan	Indeks Kualitas Pengelolaan Sampah (IKPS)	n/a	35,08	35,12	35,16	35,20	35,20

Sumber: Data DLH Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	Angka	Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlidungan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air	$IKA = 100 - (P_{ij} / 10\%)$ $P_{ij} = \sqrt{(C_i / L_{ij})^2 M + (C_i / L_{ij} R)^2}$ (Lij: konsentrasi Baku Peruntukan Air(j), Ci: konsentrasi Sample parameter kualitas air(i), Pij adalah Indeks Pencemaran bagi peruntukan (j). Parameter yang dijadikan dasar perhitungan IKA sebanyak 7 parameter yaitu DO, BOD, COD, pH, TSS	
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	Angka	Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 45 Tahun 1997 tentang Indeks Standar Pencemaran Udara	$IKU = 100 - (50 / 0,9 \times (IEU - 0,1))$ Indeks Kualitas Udara (IKU) adalah gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan tentang kondisi kualitas udara pada kurun waktu tertentu.	
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Angka	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2012 tentang Program Menuju Indonesia Hijau	$IKTH = 100 - ((84,3 - (TH \times 100)) \times 50 / 54,3)$ $TH = \frac{LTH}{LWP}$ Penghitungan indeks tutupan lahan diawali dengan melakukan penjumlahan luas hutan primer dan hutan sekunder untuk setiap provinsi. $IKTL = 0,23 ITH + 0,24 IPH + 0,30 IKT + 0,15 IKBA + 0,08 IKH$	

		Indeks Kualitas Pengelolaan Sampah	Angka	Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pengelolaan Sampah Nasional	<i>IKPS = Indeks Pengelolaan Sampah + Indeks Efektisitas & Efisiensi</i>	
--	--	---	-------	---	--	--

C. RENCANA KERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2022 merupakan penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK). Dalam penyusunan RKT ditetapkan target kinerja untuk setiap indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi satuan kerja untuk mencapainya dalam satu periode tahunan. RKT merupakan dokumen yang berisi informasi tentang target kinerja berupa keluaran dan atau dampak yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu. Dokumen RKT adalah tolok ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian pelaksanaan Tupoksi Dinas Lingkungan Hidup, serta sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022.

Tabel 2.3. Rencana Kerja Tahunan DLH Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya kualitas pengelolaan lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	Angka	52,00
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	Angka	85,39
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Angka	42,57
		Indeks Kualitas Pengelolaan Sampah	Angka	35,08

Untuk mencapai sasaran dengan indikator yang telah ditetapkan, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar merencanakan program utama Tahun 2022, yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Program ini dimaksud untuk meningkatkan penyelenggaraan administrasi, penataan kepegawaian dan administrasi keuangan secara efektif dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi DLH Kabupaten Kepulauan Selayar.

2. Program Perencanaan Lingkungan Hidup

Program ini dimaksud untuk meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Kegiatan :

- a. Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota ;
- b. Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota .

3. Program Pengendalian Pencemaran dan atau Kerusakan Lingkungan Hidup

Program ini dimaksud untuk mengoptimalkan kualitas lingkungan hidup Kabupaten dengan mengendalikan kerusakan dan pencemaran SDA dan Lingkungan Hidup yang disebabkan oleh aktivitas industri dalam berbagai bidang, aktivitas masyarakat maupun aktivitas pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Kegiatan :

- a. Pencegahan pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota ;
- b. Penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup Kabupaten/Kota ;
- c. Pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup Kabupaten/Kota ;

4. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

Program ini dimaksud untuk meningkatkan keanekaragaman hayati serta menjaga tanaman endemik lokal dari kepunahan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Kegiatan:

- Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota ;

5. Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Program ini dimaksud untuk mengendalikan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh bahan berbahaya dan beracun (B3) dan Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3).

Kegiatan :

- a. Penyimpanan sementara Limbah B3;
 - b. Pengumpulan Limbah B3 dalam satu daerah Kabupaten/Kota.
6. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH).

Program ini dimaksud untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam mengendalikan dampak yang disebabkan oleh aktivitas industri dalam berbagai bidang pembangunan, aktivitas masyarakat maupun aktivitas pembangunan. Kegiatan:

- Pembinaan dan Pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang izin lingkungan dan izin PPLH diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota.
7. Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA yang Terkait dengan PPLH. Program ini dimaksud untuk melestarikan kebudayaan dan adat istiadat serta pengetahuan tradisional masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar terkait dengan PPLH. Kegiatan:
- a. Pengakuan MHA/Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang terkait PPLH
 - b. Peningkatan Kapasitas MHA dan Kearifan Lokal, pengetahuan tradisional dan hak MHA yang terkait PPLH
8. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat

Program ini dimaksud untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kegiatan :

- Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan lingkungan hidup untuk lembaga kemasyarakatan tingkat Kabupaten/Kota.

9. Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat.

Program ini dimaksud untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas masyarakat serta pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kegiatan :

- Pemberian penghargaan lingkungan hidup tingkat Daerah Kabupaten/Kota

9. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup

Program ini dimaksud untuk menyelesaikan sengketa atau kasus lingkungan hidup dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Kepulauan Selayar. Kegiatan: Penyelesaian pengaduan masyarakat dibidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) Kabupaten/Kota

10. Program Pengelolaan Persampahan

Program ini dimaksud untuk meningkatkan kinerja penanganan dan pengurangan sampah serta meningkatkan peran serta masyarakat, swasta, pemerintah dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Kepulauan Selayar. Kegiatan :

- a. Pengelolaan Sampah
- b. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh pihak swasta.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk : meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara rewiu atas laporan kinerja instansi pemerintah maka disusunlah suatu Dokumen Perjanjian Kinerja. Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Dokumen Perjanjian Kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk:

- a. Memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi
- b. Melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- c. Menilai keberhasilan organisasi

Dinas Lingkungan Hidup telah membuat perjanjian kinerja tahun 2022 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas,

dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja tahun 2022 disusun dengan berdasarkan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2022 dan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Perubahan Tahun 2022. Berikut adalah perjanjian kinerja Dinas lingkungan Hidup Tahun 2022 :

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	52,00
		Indeks Kualitas Udara	85,39
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	42,17
2.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Sampah	Indeks Kualitas Pengelolaan Sampah	35,04

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dimulai dari proses pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran yang dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa input, output, outcome, benefit, dan impact. Selanjutnya dilakukan pengukuran indikator kinerja kegiatan, pengukuran diawali dengan mengumpulkan data kinerja yang diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Lingkungan Hidup.

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidak berhasilan (kegagalan) pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dipergunakan juga sebagai upaya pengembangan strategi organisasi ke masa yang akan datang dan secara teknis dapat digunakan untuk melihat *performance* masing-masing bidang yang ada dan untuk mengendalikan fungsi-fungsi manajerial secara menyeluruh. Pengukuran

kinerja mencakup:

1. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan,
2. Tingkat pencapaian sasaran Instansi Pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase Pencapaian Kinerja:} \\ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sedangkan kalau semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase Pencapaian Kinerja:} \\ \frac{\text{Target (Realisasi-Target)}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Predikat nilai capaian kerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan berpedoman pada Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pengukuran Kinerja

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1.	Lebih besar sama dengan 100%	Sangat Baik
2.	75% sampai dengan 99,99%	Baik
3.	65% sampai dengan 74,99%	Cukup
4.	50% sampai dengan 64,99%	Kurang
5.	Lebih kecil sama dengan 49,99%	Sangat Kurang

Pengukuran kinerja bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Tindaklanjut dari pengukuran kinerja yang dimaksud adalah kegiatan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja. Evaluasi kinerja merupakan penilaian keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi atau unit kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang diemban sesuai dengan visi dan misi organisasi. Kegiatan evaluasi pencapaian kinerja dilaksanakan dengan membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi kinerja kegiatan, dan membandingkannya dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja diatas, maka dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan. Diantaranya adalah informasi mengenai sebab-sebab tercapainya atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan sesuai perjanjian kinerja yang menjadi komitmen dalam melaksanakan tugas.

B. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilaksanakan pada setiap sasaran yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah baik urusan wajib maupun urusan pilihan. Capaian kinerja atau disebut juga Capaian Rencana Kinerja merupakan penjabaran realisasi yang telah dicapai dalam kurun waktu yang telah ditetapkan dan telah dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam capaian kinerjanya untuk seluruh indikator kinerja yang ada diharapkan dapat terealisasi dengan baik.

Capaian kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai, indikator kinerja, rencana capaian (target), capaian (realisasi) dan persentase capaian. Pencapaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara capaian kinerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai organisasi. Mulai tahun 2022, nilai Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara dan Indeks Tutupan Lahan yang merupakan Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup mulai diinput secara online melalui situs <https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>, dan hasilnya diverifikasi oleh pemerintah provinsi dan pemerintah pusat. Adapun Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 berdasarkan hasil verifikasi data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022

No.	Sasaran					Persentase Capaian (%)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	Indeks Kualitas Air (IKA) adalah kondisi kalitatif air yang diukur dan atau diuji berdasarkan parameter-parameter tertentu dan metode tertentu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku	52,00	55,56	106,85	Sangat Baik
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks Kualitas Udara (IKU) adalah gambaran atau indikasi awal yang memberikan kesimpulan tentang kondisi kualitas udara pada kurun waktu tertentu	85,39	88,73	103,91	Sangat Baik
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Penghitungan indeks kualitas tutupan hutan diawali dengan melakukan penjumlahan luas hutan primer dan hutan sekunder untuk setiap provinsi	42,57	37,29	87,60	Baik
2.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Sampah	Indeks Kualitas Pengelolaan Sampah	IKPS adalah perhitungan indeks pengelolaan sampah melalui aplikasi SIPSN dengan data dari sumber sampah, timbulan sampah, komposisi sampah, karakteristik sampah dll.	35,04	43,06	122,89	Sangat Baik

Sumber : <https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login//>

Pada Tabel **3.2** Terlihat bahwa capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) pada tahun 2022 adalah 87,60 (Baik). Jika dibandingkan indikator kinerja lainnya yaitu Indeks Kualitas Air dengan capaian 106,85 (Sangat Baik) dan Indeks Kualitas Udara dengan capaian 103,92 (Sangat Baik). Hal ini terlihat bahwa nilai indeks kualitas tutupan lahan mengalami perubahan yang sangat signifikan Mengalami penurunan sebesar 51,83 dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 89,12. Nilai Indeks Tutupan.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain:

- a. Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- b. Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- c. Kinerja nyata dengan target Renstra tahun berikutnya.
- d. Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul dibidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- e. Kinerja nyata dengan kinerja diinstansi lain atau dengan standar nasional.

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi. Untuk selanjutnya dapat dinilai dan dipelajari sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang. Analisis pencapaian kinerja dilaksanakan melalui telaahan/kajian yang mendasar tentang berbagai faktor kunci keberhasilan atau kegagalan. Adapun evaluasi dan analisis terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022, yaitu meningkatnya kualitas lingkungan hidup yang dapat diukur melalui 3 (tiga)

indikator kinerja yaitu Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3
Tata Cara Perhitungan Indeks**

Komponen Indeks	Parameter	Rumus
Indeks Kualitas Air (IKA)	pH;BOD;COD;TSS;DO; NO3-N; Total Phospat; Facel Coliform	<p>I_{pj} = Indeks Pencemaran bagi peruntukan j C_i = konsentrasi parameter i (hasil pengukuran) L_{ij} = Baku mutu parameter i bagi peruntukan j M = maksimum, A = Average (Rata-rata)</p> $IP_j = \frac{\sqrt{(C_i/L_{ij})^2 M + (C_i/L_{ij})^2 A}}{2}$
Indeks Kualitas Udara (IKU)	NO2 dan SO2	$IKU = 100 - (50/0,9 \times (IEU - 0,1))$
Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	<p>Faktor Koreksi: Kanal; Luasan Area Terbakar</p> <p>Tutupan vegetasi hutan: -Hutan Lahan Kering Primer (HLKP) -Hutan Lahan Kering Sekunder (HLKS) -Hutan Mangrove Primer (HMP) -Hutan Mangrove Sekunder/Bekas Tebangan (HMS) Hutan Rawa Primer (HRP) -Hutan Rawa Sekunder/Bekas Tebangan (HRS) -Hutan Tanaman</p>	<p>Tutupan Lahan : Kabupaten/Kota $IKL = 100 - ((84,3 - ((LTL/LW - DKK) \times 100)) \times 50/54,3)$</p> <p>$DKK = \sum \text{rumus } W \text{ di Tutupan Hutan} + \text{Rumus } W \text{ di Tutupan Belukar}$</p> <p>Rumus di Tutupan Hutan; W kanal di Lindung : $0,2 \times 0,6 \times 0,6 \times (TH_FLG_Kanal / Luas\ FLEG)$ W kanal di Budidaya : $0,2 \times 0,6 \times 0,4 \times (TH_FBG_Kanal / Luas\ FBEG)$ W terbakar di Lindung : $0,2 \times 0,4 \times 0,6 \times (TH_FLG_Bakar / Luas\ FLEG)$ W terbakar di Budidaya : $0,2 \times 0,4 \times 0,4 \times (TH_FBG_Bakar / Luas\ FBEG)$</p>

	<p>Tutupan Vegetasi Non Hutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belukar dan Belukar Rawa pada kawasan hutan dan fungsi lindung lahan dengan kemiringan >25%, sempadan sungai, pantai dan danau - RTH yang terdiri dari Kebun Raya, Taman Kehati, Hutan Kota, Taman Kota, - Rehabilitasi Hutan dan Lahan (diAPL) 	<p>Rumus di Belukar di Kawasan Hutan dan Fungsi Lindung:</p> <p>W kanal di Lindung : $0,2 \times 0,6 \times 0,6 \times \left(\frac{BH \text{ FLG Kanal} + BL \text{ FLG Kanal}}{x0,6} \right) \text{ Luas FLEG}$</p> <p>W kanal di Budidaya : $0,2 \times 0,6 \times 0,4 \times \left(\frac{BH \text{ FBG Kanal} + BL \text{ F BG Kanal}}{x0,6} \right) \text{ Luas FLEG}$</p> <p>W terbakar di Lindung : $0,2 \times 0,4 \times 0,6 \times \left(\frac{BH \text{ FLB Bakar} + BL \text{ FL G Bakar}}{x0,6} \right) \text{ Luas FLEG}$</p>
--	---	--

Tiga (3) komponen indeks yaitu indeks kualitas air, indeks kualitas udara dan indeks kualitas tutupan lahan merupakan tiga indikator yang digunakan untuk menghitung nilai indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH). Indeks Kualitas Lingkungan Hidup sebagai indikator kinerja pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup merupakan hasil penggabungan analisis dari tiga indikator komponen lingkungan yang meliputi Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) bertujuan memberikan informasi mengenai kondisi lingkungan hidup yang sebenarnya di Kabupaten Kepulauan Selayar. Selain itu, IKLH digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi efektivitas program-program pengelola lingkungan hidup. Indikator Indeks Kualitas Air (IKA) diukur berdasarkan parameter-parameter TSS, DO, BOD, COD, Total Fosfat, Fecal Coli, dan Total Coliform; Indeks Kualitas Udara (IKU), yang diukur berdasarkan parameter SO₂ dan NO₂; dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) yang diukur berdasarkan luas tutupan hutan.

Dengan menghitung nilai IKLH maka sasaran yang telah ditetapkan Dinas Lingkungan Hidup dapat menjadi baha informasi pencapaian kinerja sesuai dengan target RPJMD Tahun 2021-2026. Nilai Indeks dapat dijadikan referensi untuk menuju angka ideal yakni

nilai indeks maksimum. Semakin rendah dari nilai maksimum, semakin besar upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang harus dilakukan. Bila nilai indeks kabupaten berada dibawah target yang telah ditetapkan, maka kabupaten harus berupaya mengakselerasi dan memperkuat perbaikan kualitas lingkungan hidupnya. Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas lingkungan hidup dapat dilihat dalam tabel indikator kinerja dibawah ini :

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		%	Tahun 2026	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Indeks Kualitas Air (IKA)	Angka	52,00	55,56	106,85	60,00	92,60
2	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Angka	85,39	88,73	103,91	85,79	103,43
3	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Angka	42,57	37,29	87,60	52,56	70,95
Rata-rata Capaian Kinerja					99,45		88,99

Pencapaian kinerja sasaran adalah meningkatnya kualitas lingkungan hidup dengan capain tahun sebelumnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.5 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022 Terhadap Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Persentase Capaian Kinerja (%)	Tahun 2022		Persentase Capaian Kinerja (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	50,50	50,00	99,01	52,00	55,56	106,85
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	88,80	87,16	98,15	85,39	88,73	103,91
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	89,12	37,29	41,84	42,57	37,29	87,60
Rata-Rata Capaian Kinerja					79,67			99,45

Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022

Berdasarkan tabel pengukuran capaian kinerja diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata persentase capaian kinerja dari 3 Indikator diatas yaitu Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) pada tahun 2022 yaitu 99,45 (Baik) sedangkan rata-rata persentase capaian kinerja pada tahun 2021 yaitu 79,67% (Baik). Jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021 maka rata-rata persentase capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup mengalami peningkatan sebesar 19,78%. Hal ini menandakan bahwa kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Kepulauan Selayar tergolong baik. Pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas lingkungan hidup dengan target tahun 2022 pada Renstra dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.6. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022
Terhadap Target Tahun 2023 Renstra**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2022		Persentase Capaian Kinerja (%)	Tahun 2023	
			Target	Realiasi		Target	Persentase Capaian Kinerja (%)
1.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	52,00	55,56	106,85	54,00	102,89
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	85,39	88,73	103,91	85,49	103,79
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	42,57	37,29	87,60	45,06	82,76
2.	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Sampah	Indeks Kualitas Pengelolaan Sampah	35,04	43,06	122,89	35,08	122,75
Rata-Rata Capaian Kinerja					140,42		137,40

Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022

Berdasarkan tabel pengukuran capaian kinerja diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata persentase capaian kinerja dari 4 Indikator diatas yaitu Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara , Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) dan Indeks Kualitas Pengelolaan Sampah pada tahun 2022 yaitu 140,42% (Sangat Baik) sedangkan rata-rata persentase capaian kinerja pada tahun 2023 yaitu 137,40% (Sangat Baik). Jika dibandingkan rata-rata capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2023 maka rata-rata persentase capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup mengalami penurunan kualitas sebesar 3,02% pada tahun yang akan datang.

➤ **Indikator (1) Indeks Kualitas Air**

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003, bahwa salah satu metode untuk menentukan indeks kualitas air digunakan metode indeks pencemaran air sungai (PIj). Indeks Kualitas Air (IKA) merupakan indeks kinerja yang dapat

digunakan sebagai bahan informasi terhadap kadar kualitas badan air dan kesesuaian peruntukan badan air tersebut. Nilai IKA dipengaruhi oleh berbagai variable antara lain: (a) penurunan beban pencemaran serta upaya pemulihan (restorasi) pada beberapa sumber air; (b) ketersediaan dan fluktuasi debit air yang dipengaruhi oleh perubahan fungsi lahan serta faktor cuaca lokal, iklim regional dan global; (c) penggunaan air; dan (d) serta tingkat erosi dan sedimentasi.

Indeks Kualitas Air (IKA) dihitung menggunakan Indeks Pencemar dengan mempertimbangkan segmen hulu, tengah dan hilir Daerah Aliran Sungai (DAS). Nilai IKA berbanding terbalik dengan nilai IP, semakin tinggi nilai IP maka nilai IKA semakin rendah. Baku mutu peruntukan yang digunakan adalah klasifikasi baku mutu air kelas II berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Evaluasi terhadap Pij adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi baku mutu atau kondisi baik jika $0 \leq Pij \leq 1,0$
2. Tercemar ringan jika $1,0 < Pij \leq 5,0$
3. Tercemar sedang jika $5,0 < Pij \leq 10,0$
4. Tercemar berat jika $Pij > 10,0$

Transformasi nilai IP ke dalam Indeks Kualitas Air (IKA) dilakukan dengan mengalikan bobot nilai indeks dengan presentase pemenuhan baku mutu. Presentase pemenuhan baku mutu didapatkan dari penjumlahan titik sampel yang memenuhi baku mutu terhadap jumlah sampel dalam persen. Sedangkan bobot indeks diberikan batasan sebagai berikut : 70 untuk memenuhi baku mutu, 50 untuk tercemar ringan, 30 untuk tercemar sedang dan 10 untuk tercemar berat.

Berdasarkan **Tabel 3.6**, Nilai Indeks Kualitas Air pada Tahun 2022 berada pada angka 55,56 dari target yang direncanakan sebesar 52,00 dengan tingkat capaian kinerja sebesar 106,85%

sehingga mencapai target yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Nilai Indeks Kualitas Air yang diperoleh sebesar 55,56 pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan target kinerja akhir periode Renstra pada Tahun 2026 yaitu 60,00 maka tingkat capaian kinerjanya sebesar 92,60%. Jika dibandingkan capaian kinerja Tahun 2022 dengan Capaian Kinerja Tahun 2023 maka dapat dilihat bahwa terjadi penurunan kinerja sebesar 2,97%. Untuk meningkatkan capaian kinerja indeks kualitas air pada tahun berikutnya maka diperlukan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan mutu air seperti patroli sungai, melakukan koordinasi antar pusat, provinsi dan daerah dalam perlindungan dan pengelolaan mutu air, peningkatan peran dunia usaha untuk melaksanakan pengelolaan air limbah sesuai ketentuan serta pembangunan sarana dan prasarana pengolahan air limbah terutama IPAL dan USK.

Dengan penetapan target IKA, maka pemerintah daerah dapat memperoleh bahan dalam pelaksanaan peningkatan IKA melalui kegiatan. Program kegiatan peningkatan kualitas air perlu dilakukan dengan diagnosis yang benar dengan memperhatikan penyebab dan sumber pencemaran yang ada. Proses ini dapat dilakukan melalui metode analisis Drive – Pressure – State – Impact – Response (DPSIR) sehingga nilai IKA dapat ditingkatkan melalui upaya yang tepat dan efektif. Pengelolaan kualitas air dilakukan dengan upaya pengendalian pencemaran air, yaitu dengan upaya memelihara fungsi air sehingga kualitas air memenuhi baku mutu. Proses pencegahan terjadinya pencemaran lebih baik daripada proses penanggulangan terhadap pencemaran yang telah terjadi.

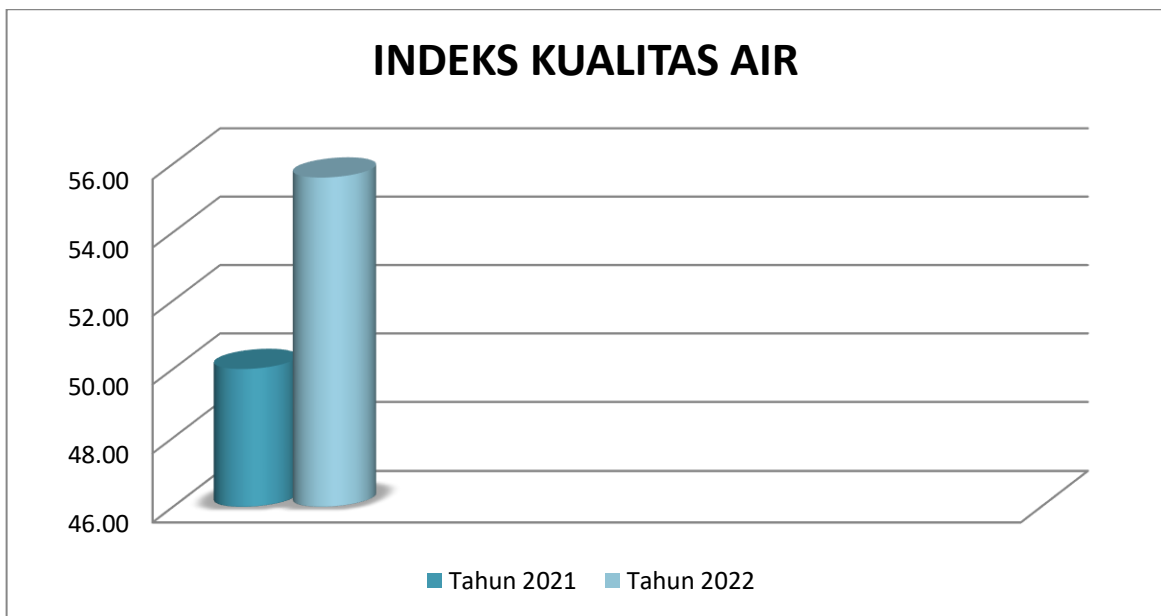
Untuk Lebih Rinci berikut adalah tabel perbandingan Capaian Kinerja Indeks Kualitas Air Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2021 s/d Tahun 2022:

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian Kinerja IKA Tahun 2021 s/d 2022

No	Tahun Renstra	IKA		%
		Target	Realisasi	
1	2021	50,50	50,00	99,00
2	2022	52,00	55,56	106,85

Perkembangan Indeks Kualitas Air Kabupaten Kepulauan Selayar dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 01. Perkembangan Indeks Kualitas



Berdasarkan grafik diatas, Indeks Kualitas Air Kabupaten Kepulauan Selayar mengalami peningkatan sebesar 7,85% pada tahun 2022. Nilai Indeks Kualitas Air pada tahun 2022 sebesar 55,56 mendapat predikat cukup baik jika dibandingkan dengan Indeks Kualitas Air pada tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Untuk Lebih rinci, hasil perbandingan indeks kualitas air Kabupaten Kepulauan Selayar dengan tingkat provinsi dan nasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Perbandingan IKA Kepulauan Selayar dengan Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2022

IKA Tingkat Provinsi	IKA Tingkat Nasional	IKA Kabupaten Kepulauan Selayar	Keterangan Predikat
55,00	53,88	55,60	Cukup Baik

Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2022 mengalami peningkatan 5,56 poin pertahun Sementara IKA Provinsi Tahun 2021-2022 memiliki kecenderungan menurun 1,82 poin per tahun. Demikian juga dengan IKA Nasional Tahun 2021-2022 memiliki peningkatan 1,18 poin per tahun. Nilai IKA Tahun 2021-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.9. Perbandingan IKA Kepulauan Selayar dengan Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2021 s/d Tahun 2022

Tahun	IKA Tingkat Provinsi	IKA Tingkat Nasional	IKA Kabupaten Kepulauan Selayar	Keterangan
2021	56,82	52,70	50,00	Kurang Baik
2022	57,59	53,88	55,56	Cukup Baik

Sumber: P3E Suma

Keterangan :	Nilai IKA	Predikat
	>70,01.....	Sangat Baik
	60,01–70.....	Baik
	50,01–60.....	Cukup Baik
	40,01–50.....	Kurang Baik
	30,01–40.....	Sangat Kurang Baik
	<30,01.....	Waspada

Data penunjang capaian kinerja indikator Indeks Kualitas Air yang diperoleh dari :

- a. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, sebagai berikut:

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003, bahwa salah satu metode untuk menentukan indeks kualitas air digunakan metode indeks pencemaran air sungai (PIj). Indeks pencemaran air dapat digunakan untuk menilai kualitas badan air, dan kesesuaian peruntukan badan air. Informasi indeks pencemaran juga dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas badan air apabila terjadi penurunan kualitas dikarenakan kehadiran senyawa pencemar. Pemantauan kualitas air sungai di Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 menggunakan metode observasi/survey lapangan meliputi penentuan titik sampling air, pengukuran parameter lapangan dan pengambilan sampel air sungai pada 9 titik pengambilan yang mewakili hulu, tengah, dan hilir dengan frekuensi pengambilan sampel sebanyak dua kali. Verifikasi pemantauan kualitas air di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 oleh pemerintah provinsi dan pemerintah pusat menunjukkan bahwa kualitas air di Kabupaten kepulauan Selayar adalah tercemar ringan dengan hasil verifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.10. Sungai yang dipantau Tahun 2022

No.	Nama Sungai	Nilai PI	Status
1	Sungai Tabang (Hulu)	1,93	(Cemar Ringan)
2	Sungai Tabang (Hilir)	1,55	(Cemar Ringan)
3	Sungai Tabang (Tengah)	1,76	(Cemar Ringan)
4	Sungai Teko (Hulu)	1,46	(Cemar Ringan)
5	Sungai Teko (Hilir)	1,76	(Cemar Ringan)
6	Sungai Teko (tengah)	1,82	(Cemar Ringan)
7	Sungai Bitombang (Hulu)	1,94	(Cemar Ringan)
8	Sungai Bitombang (tengah)	2,05	(Cemar Ringan)
9	Sungai Bitombang (Hilir)	2,03	(Cemar Ringan)
10	Sungai Tabang (Hulu)	1,92	(Cemar Ringan)
11	Sungai Tabang (Hilir)	1,55	(Cemar Ringan)
12	Sungai Tabang (Tengah)	1,89	(Cemar Ringan)
13	Sungai Teko (Hulu)	1,16	(Cemar Ringan)
14	Sungai Teko (Hilir)	1,82	(Cemar Ringan)
15	Sungai Teko (tengah)	1,49	(Cemar Ringan)
17	Sungai Bitombang (Hulu)	1,87	(Cemar Ringan)
18	Sungai Bitombang (tengah)	1,66	(Cemar Ringan)
Kualitas Air Rata-Rata		1,76	(Cemar Ringan)

Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi IKLH diperoleh angka IKA Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 sebesar 55.65%. 13 titik pemantauan tergolong dalam cemar ringan dengan nilai persentase sebesar 36.11% dan 5 titik memenuhi baku mutu air dengan nilai persentase sebesar 19.44%. Sedangkan berdasarkan perhitungan manual yang dilakukan menggambarkan kondisi perairan sungai yang tergolong dalam m= cemar ringan. Pengelolaan kualitas air dilakukan dengan upaya pengendalian pencemaran air, yaitu dengan upaya memelihara fungsi air sehingga kualitas dapat meningkat. Proses pencegahan terjadinya pencemaran lebih

baik daripada proses penanggulangan terhadap pencemaran yang telah terjadi. Usaha pencegahan tersebut dapat dilakukan sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 Tahun 2011 tentang Sungai, pada pasal 27 disebutkan bahwa pencegahan pencemaran air sungai dapat dilakukan dengan melalui:

- a. Penetapan daya tampung beban pencemaran;
- b. Identifikasi dan inventarisasi sumber air limbah yang masuk ke sungai;
- c. Penetapan persyaratan dan tata cara pembuangan air limbah;
- d. Pelarangan pembuangan limbah ke sungai;
- e. Pemantauan kualitas air pada sungai;
- f. Pengawasan air limbah yang masuk ke sungai.

Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Kepulauan Selayar telah mencapai target yang ditetapkan, tetapi untuk mencapai target tahun 2023 diperlukan prosedur selain yang tertera pada pasal 27 PP No. 38 Tahun 2011 juga dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penambahan frekuensi pemantauan dengan lokasi pemantauan yang mewakili kondisi tercemar, agak tercemar dan tidak tercemar.
- b. Waktu pemantauan juga mewakili musim kemarau dan penghujan sehingga diperoleh data yang berbeda karena kemampuan air sungai untuk mengencerkan bahan pencemar yang masuk ke badan sungai.
- c. Perlu pengendalian pencemaran melalui edukasi dan peran aktif masyarakat melalui penggunaan bahan ramah lingkungan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu cara menurunkan beban pencemar pada sumber pencemar.
- d. Pemulihan kualitas air di badan air (pemurnian kualitas air dan perbaikan hidromorfologi).
- e. Peningkatan peran dunia usaha untuk pelaksanaan pembuangan air limbah ke badan air sesuai perizinan yang telah ditetapkan
- f. Peran pemerintah dalam pengawasan dan penegakan hukum pengelolaan air limbah industri, domesik dan Usaha Skala Kecil (USK).

- g. Perlunya mendorong peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengelola limbah cair rumah tangga melalui IPAL komunal.
- h. Penegakan hukum terhadap industri-industri sepanjang sungai yang belum mempunyai IPAL.
- i. Mendorong dunia usaha untuk peduli melalui CSR dan mendorong pelaksanaan mengikuti kaidah-kaidah pelestarian LH.
- j. Perlu sosialisasi yang secara terus menerus kepada publik tentang pentingnya menjaga kualitas air melalui kampanye dan gerakan hemat air.
- k. Mencegah aliran air permukaan (*run off*) langsung ke sungai dan laut.

Dalam mengatasi penurunan kualitas air sungai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar melakukan penanaman pada sumber mata air. Kegiatan ini diharapkan mampu menjaga ketersediaan sumber mata air. Selain pemantauan kualitas sungai, Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022, telah melakukan pemantauan kualitas air laut dan kualitas air sumur dengan hasil uji laboratorium untuk beberapa parameter saja seperti Temperatur Air, pH, TSS, DO dan Salinitas. Untuk Parameter Besi, Amonia, NO³ tidak dilakukan pengujian karena kondisi Alat yang rusak. Kualitas air laut yang digunakan untuk biota laut dan aktivitas lain secara ideal harus memenuhi standar, baik secara fisik, kimia, dan biologi. Nilai kualitas perairan laut yang melampaui ambang batas maksimum untuk peruntukannya akan digolongkan. Hasil Pengujiannya sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.11.
Hasil Uji Kualitas Air Laut

LOKASI	PARAMETER							
	TEMPERATUR	TSS	pH	SALINITAS	DO	No ³	BESI	AMONIA
Pelabuhan Pamatata	30,3	-	9,36	38	3,44	-	-	-
Pelabuhan Benteng	30,8	-	8,58	36	3,50	-	-	-
Pelabuhan Pattumbukang	30,1	-	9,01	38	3,19	-	-	-
Pelabuhan Kayuadi	29,70	-	9,03	37	4,68	-	-	-
Pelabuhan Benteng Jampea	30,80	11	8,66	34	4,53	-	-	-
Pelabuhan Kalaotoa	29	14	8,37	37	5,18	-	-	-
Pelabuhan Bonerate	30,05	16	8,68	36	5,33	-	-	-

Kondisi kualitas air laut saat ini di Kabupaten Kepulauan Selayar masih memenuhi baku mutu lingkungan untuk beberapa parameter seperti Suhu dan pH. Namun TSS (kandungan Zat Tersuspensi) Pelabuhan Kayuadi tergolong tinggi yaitu 200 ppm artinya zat padat yang masuk kedalam perairan tinggi sehingga dapat menjadi indikator awal adanya pencemaran.

Tabel 3.12.
Hasil Uji Kualitas Air Sumur

Lokasi	Parameter								
	Suhu	TDS	Ph	DO	COD	Besi	Amonia	Cu	Zn
Sumur Jl.Veteran	28,90	383	8,17	3,83	-	-	-	-	-
Sumur Jl.Pahlawan	29,50	697	8,28	2,88	-	-	-	-	-
Sumur ABRI	28,20	639	7,92	3,27	-	-	-	-	-
Sumur Saladong	33,60	494	7,66	10,10	-	-	-	-	-
Sumur Jl. Jeruk	29,20	544	8,29	3,74	-	-	-	-	-
Sumur Umum Perpustakaan	29,00	754	7,66	3,10	-	-	-	-	-
Kantor UPTD Lab. LH	29,60	144	8,10	3,59	-	-	-	-	-

Sumber : Data Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022

Berdasarkan Tabel **3.12**, Kualitas air sumur di Kabupaten Kepulauan Selayar masih memenuhi baku mutu untuk beberapa parameter seperti Suhu, pH dan DO. Untuk Air Sumur di Pahlawan, Sumur ABRI, Sumur di Jl. Jeruk dan Sumur Umum Perpustakaan memiliki Nilai TDS diatas 500 ppm. Parameter TDS tidak boleh melebihi 500 ppm karena semakin tinggi nilai TDS maka semakin buruk kualitas air tersebut. Parameter TDS juga melambangkan mineral yang terkandung di dalam air. Mineral – mineral ini dapat digolongkan menjadi 2, yaitu yang berbahaya seperti arsenik, sulfat, bromida, mangan dan lainnya serta yang baik bagi tubuh seperti calsium dan magnesium. Nilai TDS haruslah dimonitoring karena parameter ini akan mempengaruhi rasa pada air yang dikonsumsi. Faktor pemicu yang memainkan peranan terhadap perubahan kualitas air sumur di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah pertumbuhan jumlah penduduk. Semakin tinggi jumlah penduduk maka kualitas air sumur akan ikut mengalami penurunan kualitas.

b. Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah B3 serta Peningkatan Kapasitas LH berikut:

Usaha dan/atau kegiatan penghasil limbah B3 belum melakukan kegiatan pengelolaan limbah B3 sesuai Peraturan Menteri LH Nomor 101 Tahun 2014 dan PP Nomor 56 Tahun 2015, sehingga berpotensi merusak lingkungan. Usaha dan/atau kegiatan yang berpotensi menghasilkan limbah B3 di Kabupaten Kepulauan Selayar adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (fasyankes) yang terdiri dari 1 unit Rumah Sakit Umum Daerah dan 14 unit Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Selain itu, masih ada 1 unit Rumah Sakit Rujukan dan 2 unit Puskesmas yang belum beroperasi. Fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Kepulauan Selayar menghasilkan limbah medis sebanyak 33,33 kg/hari atau sekitar 1 ton (1000kg)/bulan.

Hasil uji laboratorium terhadap limbah cair terdapat parameter yang melewati baku mutu yaitu Temperatur air di Puskesmas Benteng; pH, TDS di TPA Kaburu. Tinggi atau rendahnya nilai suatu pH kemungkinan disebabkan oleh bahan-bahan yang terlarut atau terbawa pada aliran limbah yang masuk ke dalam sumur penampung sehingga berpotensi terjadinya pencemaran lingkungan. Berdasarkan baku mutu air kelas II sebagai sumber air baku mensyaratkan kandungan amonia maksimal 0,5 mg/l. Dan dari hasil pengujian untuk kandungan amonia di TPA Kaburu yaitu 0,07 menunjukkan bahwa kondisi tersebut memenuhi baku mutu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13.
Hasil Uji Kualitas Limbah Padat/Cair

Lokasi	Parameter						
	Temperatur	TSS	TDS	pH	DO	COD	Amonia
Lindi TPA Kaburu	29	4	540	8,56	2,51	-	-
IPAL Puskesmas Benteng	-	-	-	-	-	-	-
IPAL RSUD Hayyung	-	-	-	-	-	-	-
IPAL Puskesmas Buki	-	-	-	-	-	-	-
IPAL Puskesmas Barugaiya	-	-	-	-	-	-	-

Sampai saat ini belum ada alat transportasi dan pengelola limbah medis (incinerator) di Kabupaten Kepulauan Selayar, sehingga pengangkutan limbah medis difasilitasi oleh pihak ketiga melalui penandatanganan MOU antara pihak fasyankes dengan pihak ketiga. Selain itu, penghasil limbah B3 lainnya adalah PLTD, usaha perbengkelan, UMKM dan sektor pariwisata. Namun LB3 yang dihasilkan masih dalam jumlah yang sangat kecil yaitu limbah cair sebanyak 48.560,91 M³ dan limbah padat sebanyak 4.220,25 Kg. Untuk lebih rinci, data limbah B3 yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14.
Data Limbah B3 Tahun 2022

Nama Fasyankes	Limbah Yang Dihasilkan							
	Cair (M3)	Perlakuan	Infeksius	Perlakuan	Benda Tajam	Perlakuan	Farmasi	Perlakuan
UPT Puskesmas Barugaiya	14,4	-	62	Sudah diangkat pihak ketiga	51	Sudah diangkat pihak ketiga	20	Ditampung sendiri
UPT Puskesmas Polebungin	0,662	-	66,70	Ditampung sendiri	50,71	Ditampung sendiri	35,15	Ditampung sendiri
UPT Puskesmas Buki	40.550	IPAL	53,70	Ditampung Sementara	36,50	Ditampung Sementara	3	Ditampung Sementara
UPT Puskesmas Bontomatene	43	Ditampung di bak	371,80	TPS	99,50	TPS	107,20	TPS
UPT Puskesmas Parangia	-	-	126	Ditampung sendiri	37,50	Ditampung sendiri	66,50	Ditampung sendiri
UPT Puskesmas Bontosunggu	360,5	-	230,50	TPS	-	-	14,4	Ditampung sementara
UPT Puskesmas Bontosikuyu	500	IPAL	151,00	Ditampung sementara	33,5	Ditampung sementara	-	-
UPT Puskesmas Lowa	-	IPAL	198,00	TPS	158	TPS	69	TPS
UPT Puskesmas Benteng	4992	IPAL	257,50	Pihak ketiga (ditampung di RS)	128	TPS	27,2	TPS
RSUD KH. Hayyung	-	IPAL	1236,90	TPS	160,5	TPS	-	TPS Khusus
UPT Puskesmas Pasitallu	2100	-	32,10	-	6,10	-	21	-
UPT Puskesmas Pasilambena	0,35	Dibuang disepctic Tank	17,50	Kain kasa, perban pot dahak untuk sementara dibakar	24	Tersimpan digudang	88	Tersimpan digudang
UPT Puskesmas Ujung Jampea	-	-	57,20	Diletakkan di TPS	-	-	3,5	TPS
UPT Puskesmas Pasimarannu	-	SPAL	16,50	Dibakar	18,80	Tersimpan digudang	-	Tersimpan digudang
UPT Puskesmas Benteng Jampea	-	-	13,20	TPS	51,30	Dikirim	1,5	Tersimpan di Gudang
RSUD Jampea Kelas D Pratama	-	-	52,42	-	2,87	-	-	-
TOTAL	48.560,91		2.943,02		820,78		456,45	

Usaha dan/atau kegiatan yang telah memiliki izin pengelolaan limbah B3 di Kabupaten Kepulauan Selayar sampai Tahun 2022 sebanyak 6 (lima) buah. Pada Tahun 2022, Usaha/Kegiatan sudah wajib memiliki dokumen lingkungan yang didalamnya sudah memuat izin lingkungan. PLTS Hybrid Selayar pada Tahun 2021 telah memiliki dokumen lingkungan sehingga secara langsung sudah memiliki izin Limbah B3. Untuk lebih rinci, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.15:
Usaha dan/atau Kegiatan yang mempunyai Izin Limbah B3**

No.	Nama	Jenis	Izin Limbah B3	Nomor Izin
1	UPT Puskesmas Benteng	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Izin penyimpanan sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Nomor 002/VII/Tahun 2019
2	UPT Puskesmas Benteng	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Izin pembuangan dan pengolahan limbah cair	Nomor 002/VII/Tahun 2019
3	PT PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Selayar		Izin penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun	Nomor 001/VI/Tahun 2020, tanggal 15 Juni 2020
4	PT PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Selayar		Izin penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun	Nomor 56/II/Tahun 2018, Tanggal 1 Februari 2018
5	PT PLN (Persero) Unit Layanan PLTD Selayar		Izin pembuangan dan pengolahan limbah cair	Nomor 001/X/Tahun 2018, tanggal 10 Oktober 2018
6	PLTS Hybrid Selayar		Izin penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun	Berupa Dokumen Lingkungan UKL-UPL

Berdasarkan **tabel 3.15**, bahwa terdapat 6 unit usaha/kegiatan yang memiliki izin Limbah B3 sampai tahun 2021 yaitu 2 unit fasilitas kesehatan, 1 unit PLTS dan 3 unit PT PLN. Namun, masih ada jenis usaha/kegiatan pengelolaan limbah B3 yang pengangkutan limbah B3 dari Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 ke Tempat Pengolahan limbah B3 belum ada, sehingga untuk usaha/kegiatan yang menghasilkan LB3 seperti oli bekas, kain baju, dan jenis LB3 lainnya, hanya bertumpuk di Tempat Penyimpanan Sementara dan belum dilakukan pemrosesan selanjutnya.

c. Bidang Penataan dan Penuaan PPLH berikut :

Kebijakan daerah berupa Peraturan Daerah yang tersedia dalam pelaksanaan pembangunan di bidang lingkungan hidup sebanyak 6 buah berupa:

- Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2002 tentang Pengendalian dan Pengawasan Dampak Lingkungan;
- Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2002 tentang Pengawasan Kualitas Air;
- Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah;
- Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Ruang Terbuka Hijau;
- Peraturan Bupati No. 49 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah RT dan Sampah Sejenis sampah RT;
- Peraturan Bupati No. 59 Tahun 2019 tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Salah satu ukuran keberhasilan pembinaan, pengawasan dan penegakan hukum bidang lingkungan adalah ketaatan pemrakarsa usaha/kegiatan dalam melaksanakan rekomendasi izin lingkungan. Pemrakarsa usaha/kegiatan yang dapat diawasi masalah ketaatannya

dalam melaksanakan rekomendasi lingkungan pada tahun 2022 sebanyak 23 usaha/Kegiatan dengan rincian usaha/kegiatan yang taat sebanyak 1 buah, usaha/kegiatan yang belum taat sebanyak 22 buah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.16:
Usaha dan/atau Kegiatan yang diawasi Tahun 2022**

No	Jenis Usaha/Kegiatan	Lokasi	Pemilik	Fakta dan temuan lapangan	Analisis Yuridis /Ketaatan
1.	PLTD	Desa Parak Kec.Bontomanai	PT.PLN (Persero) Wil.Sulsel,Sultra dan Sulbar	Sudah memiliki dokumen lingkungan dan izin lingkungan	Taat
2.	Hotel	Kelurahan Benteng Selatan	CV.Rayhan Square	Sudah memiliki dokumen lingkungan	Belum Taat
3.	Puskesmas	Jl, Dr. Muhtar No.2 Kelurahan Benteng Kecamatan Benteng	Kepala Dinas kesehatan	Sudah memiliki dokumen lingkungan dan izin lingkungan	Taat
4.	Perdagangan	Ds.Padang Desa Bontosunggu Kec.Bontoharu	Herman	Sudah memiliki dokumen lingkungan	Belum Taat
5.	Cafe	Jl.S.Parman Kelurahan Benteng Selatan	CV.Dierra Cantika Perkasa	Sudah memiliki dokumen lingkungan dan izin lingkungan	Taat
6.	Hotel	Jl.Jend.Sudirman Kelurahan Benteng	Andi Abdul Rahman Azis	Sudah memiliki dokumen lingkungan	Belum Taat
7.	Hotel	Jl.Soekarno Hatta Kelurahan Benteng	Maryani Ali, SE	Sudah memiliki dokumen lingkungan	Belum Taat
8.	Resort	Jl.Poros Tile-Tile Desa Patikarya Kec. Bontosikuyu	A.A. Gede Eka Putra	Sudah memiliki dokumen lingkungan dan izin lingkungan	Taat
9.	Resort	Jl.Poros Tile-Tile Desa Patikarya Kec. Bontosikuyu	Yusril Mahendra	Sudah memiliki dokumen lingkungan dan izin lingkungan	Taat

10.	Bengkel Motor	Jl.Jend.Sudirman Kel.Benteng		Sudah memiliki dokumen lingkungan dilingkungan	Belum Taat
11.	Industri Penyedap Rasa		PT. Tripper Nature	Sudah memiliki dokumen lingkungan dan izin lingkungan	Taat
12.	PLTD	Desa Kembang Ragi Kec.Pasimasunggu	PT.PLN (Persero) Wil.Sulsel,Sultra dan Sulbar	Sudah memiliki dokumen lingkungan	Taat
13,	Puskesmas	Desa Bontoharu Kec.Pasimasunggu Timur	Kepala Dinas Kesehatan	Sudah memiliki dokumen lingkungan	BelumTaat
14	Puskesmas	Desa Bontosunggu Kec.Bontoharu	Kepala Dinas Kesehatan	Sudah memiliki dokumen lingkungan	BelumTaat
15	Asphalt Mixing Plant	Desa Bontobangun Kec.Bontoharu	Herry Wisal	Sudah memiliki dokumen lingkungan	BelumTaat
16	Puskesmas	Kelurahan Bontobangun Kec.Bontoharu	Direktur Rumah Sakit	Sudah memiliki dokumen lingkungan	BelumTaat
17	PLTD	Desa Parak	PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra, dan Sulbar Sektoral Pembangkit Tello	Sudah memiliki dokumen lingkungan dan izin lingkungan	Taat
18	PLTD	Desa Bontobarusu	PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba	Sudah memiliki dokumen lingkungan dan izin lingkungan	Taat
19	Industri Air Minum Dalam Kemasan	Jl. Poros Bandara H. Aroepala Dusun Tanah Harapan, Desa Bontotanga, Kec. Bontoharu	Laris	Sudah memiliki dokumen lingkungan dan izin lingkungan	Taat
20	Industri Air Minum Dalam Kemasan	Dusun Bontotangnga	CV. Laris Abadi Perkasa	Sudah memiliki dokumen lingkungan	BelumTaat
21	Pariwisata (Resort dan Penginapan)	Desa Harapan	Quina paradise	Sudah memiliki dokumen lingkungan	BelumTaat
22	Pariwisata	DDDusun Barugaiya	Halona Water Boom	Sudah memiliki dokumen lingkungan	BelumTaat

Pengawasan lingkungan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang berpotensi memiliki dampak terhadap lingkungan utamanya AMDAL dan UKL-UPL terkendala Kabupaten Kepulauan Selayar belum memiliki Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) bidang Lingkungan Hidup, sehingga saat terjadi kasus lingkungan, masih dilimpahkan ke Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan. Memfasilitasi pemenuhan ketentuan dan kewajiban izin lingkungan yang merupakan bentuk pembinaan terhadap Usaha dan/atau Kegiatan. Salah satu bentuk pembinaan dengan membantu pemrakarsa usaha dan/atau kegiatan mengkaji dampak lingkungan yang kemungkinan timbul dalam dokumen lingkungan berupa SPPL, atau UKL-UPL, atau AMDAL. Usaha dan/atau kegiatan yang memiliki dokumen lingkungan Tahun 2022 sebanyak 121 buah jenis izin usaha yang terdiri dari SPPL sebanyak 113 buah dan UKL-UPL sebanyak 8 buah. Untuk lebih rinci, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17.
DATA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG MEMILIKI DOKUMEN LINGKUNGAN
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2022

NO.	NOMOR REKOMENDASI/ TANGGAL	TAHUN	JENIS DOKUMEN LINGKUNGAN					NAMA USAHA	PEMRAKARS A	JENIS USAHA	LOKASI			KET.
			AMDAL	UKL/UPL	SPPL	DELH	DPLH				JALAN/DESA/KEL	KECAMATAN	TITIK KOORDINAT	
1	3 January 2022	2022			/			HERMAN	HERMAN	PERDAGANGAN HASIL PERIKANAN	JL. YOS SUDARSO NO. 02, KEL.BENTENG	BENTENG		
2	3 January 2022	2022			/			DEPOT HYDRO	SAFARUDDIN	INDUSTRI AIR MINUM ISI ULANG	JL.R. SOEPRAPTO NO.21, KEL.BENTENG UTARA	BENTENG		
3	5 January 2022	2022			/			THAICHAN 90AN	MOH.ALFAREZA	RUMAH MINUM/CAFE	JL.JEND.SUDIRMAN NO.19, BENTENG	BENTENG		
4	24 January 2022	2022			/			APOTIK BERKAT ANUGRAH	ALBERT ALEXANDER	PERDAGANGAN ECERAN BARANG DAN OBAT FARMASI UNTUK MANUSIA DI APOTIK	JL.LKH.HAYYUNG NO.71, KEL.BENTENG	BENTENG		
5	1 MARET 2022	2022			/			FAIZ BERKAH	SITTI MARYAM	INDUSTRI PRODUK ROTI DAN KUE	DUSUN JE'NE KIKI,DESA BUNGAIYA	BONTOMATENE		
6	1 MARET 2022	2022			/			TOKO KEMBANG DAHLIA	SHERLY	PERDAGANGAN ECERAN BARANG PERHIASAN	JL.KH.HAYYUNG NO.64, KEL. BENTENG	BENTENG		
7	1 MARET 2022	2022			/			MUDA REZKY	SHERLY	PERDAGANGAN ECERAN PAKAN TERNAK/UNGGAS/IKAN DAN HEWAN PIARAAN	JL.KH.HAYYUNG, KEL. BENTENG	BENTENG		
8	10 MARET 2022	2022			/			MINI MARKET INDOMARET	ADREAS DJAYA PUTRA	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKAN/MINUM ATAU TEMBAKAU	JL.JEND. AHMAD YANI, KEL.BENTENG	BENTENG		
9	800/01/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN DRAINASE KAMPUNG KABURU	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN DRAINASE 100 M ²	DESA KABURU	BONTOMANAI		
10	800/03/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK JALAN AHMAD YANI	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	JL. AHMAD YANI, KEL.BENTENG	BENTENG		
11	800/04/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK LORONG BAMBU	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	BENTENG SELATAN	BENTENG		
12	800/05/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK DUSUN SUBURU DESA BONTOTANGA	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	DUSUN SUBURU, DESA BONTOTANGGA	BONTOMANAI		

NO.	NOMOR REKOMENDASI/ TANGGAL	TAHUN	JENIS DOKUMEN LINGKUNGAN					NAMA USAHA	PEMRAKARSA	JENIS USAHA	LOKASI			KET.
			AMDAL	UKL/UPL	SPPL	DELH	DPLH				JALAN/DES A/KEL	KECAMATAN	TITIK KOORDI NAT	
13	800/06/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK DUSUN BIRING BALANG DESA LANTIBONGAN	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	DUSUN BIRING BALANG DESA LANTIBONGAN	BONTOSIKUYU		
14	800/07/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK DUSUN LEMBA DESA TAMBOLONGAN	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	DUSUN LEMBA DESA TAMBOLONGAN	BONTOSIKUYU		
15	800/08/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK DUSUN BINANGA BAKKA	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	DUSUN BINANGA BAKKA	BENTENG		
16	800/09/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK DI DESA BARAT LAMBONGAN KEC.BONTOMATENE	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	DESA BARAT LAMBONGAN	BONTOMATENE		
17	800/10/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK DI KEL.BONTOBANGUN	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	KEL.BONTOBAN GUN	BONTOHARU		
18	800/11/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN JALAN SUNU KEL.BENTENG	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN	JL. SUNU KEL.BENTENG SELATAN	BENTENG		
19	800/12/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK DI PERUMAHAN PARAPPA	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	KELURAHAN PUTABANGUN	BONTOHARU		
20	800/13/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN DRAINASE 100 M ² KEL.BONTIBANGUN	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN DRAINASE	KELURAHAN BONTOBANGUN	BONTOHARU		
21	800/14/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN PAGAR PEKUBURAN DI DUSUN BAJO	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN PAGAR PEKUBURAN	DUSUN BAJO DESA KAYUADI	TAKABONERATE		
22	800/15/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN PAGAR TAMAN PEMAKAMAN UMUM (TPU) DI DUSUN BONTOTEKNE	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN PAGAR TPU	DUSUN BONTOTEKNE, DESA PATIKARYA	BONTOSIKUYU		
23	800/16/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK DUSUN PADANG TIMUR, DESA BONTOBULAENG	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	DUSUN PADANG TIMUR, DESA BONTOBULAENG	PASIMASUNG GU TIMUR		

24	800/17/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022					PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK REHAB BETON DI DUSUN PARANG, DESA BONTOMALLING	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	DUSUN PARANG, DESA BONTOMALLING	PASIMASUNG GU TIMUR		
25	800/18/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022					PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK PEKUBURAN DI DESA BONTOTANGNGA	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	DESA BONTOTANGNGA	BONTOHARU		
26	800/19/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022					RABAT BETON DI RUAS JALAN AP.PETTARANI LORONG 2	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN BETON	JL.AP.PETTARANI, KEL.BENTENG SELATAN	BENTENG		
27	800/20/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022					SETAPAK/BETON DI RUAS BONELAMBERE, KOTA INTAN	NUR HASAN S.Si	SETAPAK/RABAT	DESA LEMBANG BAJI	PASIMASUNG GU TIMUR		
28	800/21/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022					PEMAGARAN PEKUBURAN DI DUSUN BARANG-BARANG	NUR HASAN S.Si	PEMAGARAN PEKUBURAN	DUSUN BARANG-BARANG, DESA APPATANAH	BONTOSIKUYU		
29	800/22/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022					PEMBANGUNAN PAGAR PEKUBURAN DI DUSUN BONTOALAK	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN PAGAR PEKUBURAN	DUSUN BONTOALAK	BENTENG		
30	800/23/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022					PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK LEMBANG PARAPPA	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	LEMBANG PARAPPAK, KEL.BONTOBANGUN	BONTOHARU		
31	800/24/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022					PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK KH.ABDUL KADIR KASIM	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	JALAN KH.ABDUL KADIR KASIM, KEL. BONTOBANGUN	BONTOHARU		
32	800/25/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022					PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK PARAPPAK	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	BONTOBANGUN	BONTOHARU		
33	800/26/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022					PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK LINGKUNGAN TANGNGA-TANGNGA	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	LINGKUNGAN TANGNGA-TANGNGA,	BONTOMANAI		
34	800/27/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022					PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK PARAPPAK	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	KELURAHAN BONTOBANGUN	BONTOHARU		
35	800/28/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022					PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK KELURAHAN PUTABANGUN, LINGKUNGAN TABANG TUA	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	KELURAHAN PUTABANGUN	BONTOHARU		
36	800/29/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022					PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK KELURAHAN BENTENG UTARA	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	KELURAHAN BENTENG UTARA	BENTENG		

37	800/30/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK KELURAHAN BENTENG SELATAN	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	KELURAHAN BENTENG SELATAN	BENTENG		
38	800/31/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK LINGKUNGAN BONEA	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	KELURAHAN BENTENG UTARA	BENTENG		
39	800/32/DLH/SPPL/IV/2 022 (4 APRIL 2022)	2022			/			PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK DI KELURAH BENTENG SELATAN	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	KELURAHAN BENTENG SELATAN	BENTENG		
40	800/33/DLH/SPPL/IV/2 021 (12 APRIL 2021)	2022			/			REHAB JALAN SETAPAK DI KECAMATAN BENTENG	NUR HASAN S.Si	REHAB JALAN SETAPAK	POROS MATALALANG	BENTENG		
41	800/34/DLH/SPPL/IV/2 021 (21 APRIL 2021)	2022			/			REHAB JALAN SETAPAK DI JL.AHMAD YANI	NUR HASAN S.Si	REHAB JALAN SETAPAK	JALAN AHMAD YANI	BENTENG		
42	800/35/DLH/SPPL/IV/2 021 (21 APRIL 2021)	2022			/			PEMBANGUNAN DRAINASE DI KELURAHAN BENTENG SELATAN	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN DRAINASE	KELURAHAN BENTENG SELATAN	BENTENG		
43	800/36/DLH/SPPL/IV/2 021 (26 APRIL 2021)	2022			/			REHABILITASI JALAN SETAPAK DESA POLASSI	NUR HASAN S.Si	REHABILITASI JALAN SETAPAK	DESA POLASSI	BONTOSIKUYU		
44	800/37/DLH/SPPL/IV/2 021 (26 APRIL 2021)	2022			/			PEMBANGUNAN DRAINASE DUSUN BALANG HIBUNG	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN DRAINASE	DUSUN BALANG HIBUNG	BENTENG		
45	12 April 2021	2022						PEMBESARAN CRUSTACE AIR PAYAU (LEMBANG VANAME)	EDI KARIM	CRUSTACEA AIR PAYAU	LINGKUNGAN PARAPPA, KEL.BONTOBANG UN	BONTOHARU		
46	13 April 2021	2022			/			AAN JAYA MOTOR	ARHAM NUR	REPARASI DAN PERAWATAN SEPEDA MOTOR DAN PERDAGANGAN ECERAN SUKU CADANG SEPEDA MOTOR & AKSESORIS	JL.AHMAD YANI	BENTENG		
47	20 April 2022	2022			/			APOTIK PRIMA RAYA	ISRAYANI	PERDAGANGAN ECERAN BARANG DAN OBAT FARMASI	DUSUN LEMBANG TUSINNA DESA MAHARAIYA	BONTOMATENE		
48	20 April 2022	2022			/			PT.MIDI UTAMA INDONESIA Tbk.	RULLYANTO	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKAN/MINUM ATAU TEBBAKAU	DESA BATANGMATA	BONTOMATENE		
49	20 May 2022	2022			/			MINI MARKET INDOMARET	ANDREAS DJAJA PUTRA A	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKAN/MINUM ATAU TEBBAKAU	DESA BATANGMATA	BONTOMATENE		

50	23 May 2022	2022			/		BKM MACCINI SAMBALA	LUKMAN	INDUSTRI AIR MINUM ISI ULANG (ARSINUM)	DUSUN MANARAI, DESA BONTOBORUSU	BONTOHARU		
51	24 May 2022	2022			/		BKM MERCUSUAR	MUH. ALI P	INDUSTRI AIR MINUM ISI ULANG (ARSINUM)	DUSUN PASI BARAT, DESA MENARA INDAH	BONTOMATENE		
52	24 May 2022	2022			/		UMMU HANUN MOM. KIDS & BABY CARE	VINA WIDYASTUTI	AKTIVITAS SPA	JL.KH.ABDUL KADIR, KEL.BONTOBANGUN	BONTOHARU		
53	24 AGUSTUS 2022	2022			/		DEPOT AZZAHRA	BAU INTANG	INDUSTRI AIR MINUM ISI ULANG	JL.JEND.AHMAD YANI	BENTENG		
54	24 AGUSTUS 2022	2022			/		HASPAH	HASPAH	INDUSTRI PENGGARAMAN PENGERINGAN IKAN	DUSUN TINABO, DESA TARUPA	TAKABONERATE		
55	24 AGUSTUS 2022	2022			/		SURYA JAYA MOTOR	BASO, G	REPARASI DAN PERAWATAN SEPEDA MOTOR	JL.KH.HAYYUNG NO.174	BENTENG		
56	24 AGUSTUS 2022	2022			/		USAHA ANDI INDRA PUTRA	ANDI INDRA PUTRA	REPARASI DAN PERAWATAN SEPEDA MOTOR DAN JASA INDUSTRI UNTUK BERBAGAI Pengerjaan KHUSUS LOGAM	DUSUN BALANG BODONG, DESA HARAPAN	BONTOSIKUYU		
57	25 AGUSTUS 2022	2022			/		USAHA SURYANI AHMAD	SURYANI AHMAD	PEMBENIHAN IKAN LAUT	DESA BATANGMATA	BONTOMATENE		
58	25 AGUSTUS 2022	2022			/		USAHA ANDI NETI	ANDI NETI	INDUSTRI PENGGARAMAN/PENGERINGAN IKAN	DUSUN GUSUNG BARAT, KEL. BONTOLEBANG	BONTOHARU		
59	25 AGUSTUS 2022	2022			/		USAHAN BASO	BASO G	REPARASI DAN PERAWATAN SEPEDA MOTOR	BENTENG	BENTENG		
60	25 AGUSTUS 2022	2022			/		USAHA HASPAH	HASPAH	INDUSTRI PENGGARAMAN/PENGERINGAN IKAN	DUSUN TOINABO, DESA TARUPA	TAKABONERATE		
61	25 AGUSTUS 2022	2022			/		USAHA BAU INTANG	BAU INTANG	INDUSTRI AIR MINUM ISI ULANG	BENTENG SELATAN	BENTENG		
62	SEPTEMBER 2022	2022			/		JADWAL	JADWAL	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	DUSUN LAMANTU DESA LAMANTU	PASIMARANNU		
63	SEPTEMBER 2022	2022			/		SAMRIANA	SAMRIANA	PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BSAH DAN SEJENISNYA	DUSUN LAMANTU DESA LAMANTU	PASIMARANNU		

64	SEPTEMBER 2022	2022			/			SYARIF WIBOWO	SYARIF WIBOWO	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	DUSUN TUNGGUA DESA LAMANTU	PASIMARANNU		
65	SEPTEMBER 2022	2022			/			MIFTAHUL HUSNAH	MIFTAHUL HUSNAH	PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERIKANAN	DUSUN TUNGGUA DESA LAMANTU	PASIMARANNU		
66	SEPTEMBER 2022	2022			/			SITTI JUMRAH	SITTI JUMRAH	INDUSTRI AIR MINUM ISI ULANG	DUSUN LAMANTU DESA LAMANTU	PASIMARANNU		
67	SEPTEMBER 2022	2022			/			ANDISA	ANDISA	PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERTANIAN LAINNYA	DUSUN TUNGGUA DESA LAMANTU	PASIMARANNU		
68	SEPTEMBER 2022	2022			/			ALIMUDDIN	ALIMUDDIN	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU	DUSUN LAMANTU DESA LAMANTU	PASIMARANNU		
69	SEPTEMBER 2022	2022			/			LISRAWATI	LISRAWATI	INDUSTRI AIR MINUM ISI ULANG	DUSUN TUNGGUA DESA LAMANTU	PASIMARANNU		
70	SEPTEMBER 2022	2022			/			HAMSINA	HAMSINA	PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA	DUSUN LAMANTU DESA LAMANTU	PASIMARANNU		
71	SEPTEMBER 2022	2022			/			JUHAEDAH	JUHAEDAH	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	DUSUN LAMANTU DESA LAMANTU	PASIMARANNU		
72	SEPTEMBER 2022	2022			/			NURJANAH	NURJANAH	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	DUSUN LAMANTU DESA LAMANTU	PASIMARANNU		
73	SEPTEMBER 2022	2022			/			ANAK ATOL ASUGI	MUH. YAKUB	USAHA KEHUTANAN LAINNYA	BONEA DESA BONEA	PASIMARANNU		
74	SEPTEMBER 2022	2022			/			NAILA UTAMA	Andi Muh. Darwis	PERDAGANGAN ECERAN KOMPUTER DAN PERLENGKAPANNYA	JL. K.H. HAYYUNG NO. 130 KELURAHAN BENTENG	BENTENG		

75	SEPTEMBER 2022	2022			/			LINI WIDYAWARTI	LINI WIDYAWARTI	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	TOKO TOP 2000 , JL. VETLAN NO. 67 KELURAHAN BENTENG	BENTENG		
76	SEPTEMBER 2022	2022			/			Rahmat Hidayat	Rahmat Hidayat	PERDAGANGAN ECERAN PAKAIAN	JL. VETERAN	BENTENG		
77	SEPTEMBER 2022	2022			/			Rahmat Hidayat	Rahmat Hidayat	PENJAHITAN DAN PEMBUATAN PAKAIAN SESUAI PESANAN	JL. VETERAN	BENTENG		
78	SEPTEMBER 2022	2022			/			RAJUDIN	RAJUDIN	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	PULO TANGNGA	PASIMASUNGGU		
79	SEPTEMBER 2022	2022			/			TAHARUDDIN	TAHARUDDIN	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	PULO BEMBE	PASIMASUNGGU		
80	SEPTEMBER 2022	2022			/			ANDI KARTINI	ANDI KARTINI	PENYEDIAAN AKOMODASI LAINNYA	JL. KELAPA NO. 1	BENTENG		
81	SEPTEMBER 2022	2022			/			KAMARUDIN	KAMARUDIN	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	TANJUNG BONE	PASIMASUNGGU		
82	SEPTEMBER 2022	2022			/			A. NUR EKAWATI	A. NUR EKAWATI	PENYEDIAAN AKOMODASI LAINNYA	JL. S. PARMAN	BENTENG		
83	SEPTEMBER 2022	2022			/			NURHAEDA SYAH	NURHAEDA SYAH	PERDAGANGAN ECERAN MELALUI MEDIA UNTUK BARANG CAMPURAN SEBAGAIMANA TERSEBUT DALAM 47911 S.D. 47913	JL. SAM RATULANGI NO.8	BENTENG		
84	SEPTEMBER 2022	2022			/			PAHARUDDIN	PAHARUDDIN	PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERTANIAN LAINNYA	PULO BEMBE	PASIMASUNGGU		
85	SEPTEMBER 2022	2022			/			NUR ILMA	NUR ILMA	INDUSTRI PRODUK MAKANAN LAINNYA	DUSUN PADANG UTARA	BONTOHARU		

86	SEPTEMBER 2022	2022			/			SALAMUNG	SALAMUNG	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	PULO BEMBE	PASIMASUNGGU		
87	SEPTEMBER 2022	2022			/			NUR ILMA	NUR ILMA	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	DUSUN PADANG UTARA	BONTOHARU		
88	SEPTEMBER 2022	2022			/			RIDWAN	RIDWAN	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	PULO BEMBE	PASIMASUNGGU		
89	SEPTEMBER 2022	2022			/			MARWIYAH	MARWIYAH	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	KALEPE	BONTOSIKUYU		
90	SEPTEMBER 2022	2022			/			ANDI AGUS	ANDI AGUS	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU	DUSUN KALEPE	BONTOSIKUYU		
91	SEPTEMBER 2022	2022			/			SYAIPUL	SYAIPUL	PERDAGANGAN ECERAN HASIL PERTANIAN LAINNYA	DUSUN UJUNG LOE	BONTOSIKUYU		
92	SEPTEMBER 2022	2022			/			SUPRIADI	SUPRIADI	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	KAYU PANDA	BONTOSIKUYU		

93	SEPTEMBER 2022	2022			/			KUSMAWATI	KUSMAWATI	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	KAYU PANDAK	BONTOSIKUYU		
94	SEPTEMBER 2022	2022			/			NAIMA	NAIMA	PENJAHITAN DAN PEMBUATAN PAKAIAN SESUAI PESANAN	BAJO	BONTOSIKUYU		
95	SEPTEMBER 2022	2022			/			BAU RAJA	BAU RAJA	PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA	BAHOREA	BONTOSIKUYU		
96	SEPTEMBER 2022	2022			/			NUR HASNI	NUR HASNI	PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA	DUSUN BAHOREA	BONTOSIKUYU		
97	SEPTEMBER 2022	2022			/			HUSEWAN	HUSEWAN	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	BAHOREA	BONTOSIKUYU		
98	SEPTEMBER 2022	2022			/			BAU RAHMA	BAU RAHMA	PERDAGANGAN ECERAN ROTI, KUE KERING, SERTA KUE BASAH DAN SEJENISNYA	BAHOREA	BONTOSIKUYU		
99	SEPTEMBER 2022	2022			/			HIDAYAT	HIDAYAT	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU	DUSUN BINANGA SOMBALAIYA	BONTOSIKUYU		
100	SEPTEMBER 2022	2022			/			HASBULLAH	HASBULLAH	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU	DUSUN BINANGA SOMBALAIYA	BONTOSIKUYU		
101	SEPTEMBER 2022	2022			/			ISMAYANI	ISMAYANI	ERUPUK, KERIPIK, PEYEK DAN	DUSUN BINANGA BENTENG	BONTOSIKUYU		
102	SEPTEMBER 2022	2022			/			MUSTARI. M	MUSTARI. M	PERDAGANGAN ECERAN BAHAN KONSTRUKSI DARI KAYU	DUSUN BINANGA BENTENG	BONTOSIKUYU		
103	SEPTEMBER 2022	2022			/			MUH IRFAN IRAWADI	MUH IRFAN IRAWADI	PERKEBUNAN BUAH KELAPA	DUSUN PADANGOGGE	BONTOHARU		
104	SEPTEMBER 2022	2022			/			ASRIADI	ASRIADI	INDUSTRI KOPRA	LEMBANG PAKJA	BONTOMANAI		

105	SEPTEMBER 2022	2022			/		Mutia Fatmala	Mutia Fatmala	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	JL. VETERAN NO. 66	BENTENG		
106	SEPTEMBER 2022	2022			/		ARFAIN	ARFAIN	PEMBESARAN CRUSTACEA AIR PAYAU	DUSUN PANDANG	PASIMASUNGGU TIMUR		
107	SEPTEMBER 2022	2022			/		JUSNIATI	JUSNIATI	INDUSTRI BARANG ANYAMAN DARI TANAMAN BUKAN ROTAN DAN BAMBU	JL. MUHAMMAD KRG. BONTO LRG. 1 NO. 22	BENTENG		
108	SEPTEMBER 2022	2022			/		MUHAMMAD RUSTAN	MUHAMMAD RUSTAN	PEMBESARAN CRUSTACEA AIR PAYAU	DUSUN MARE TENGAH	PASIMASUNGGU TIMUR		
109	SEPTEMBER 2022	2022			/		AMRAN AMBO	AMRAN AMBO	PEMBESARAN CRUSTACEA AIR PAYAU	DUSUN MARE TENGAH	PASIMASUNGGU TIMUR		
110	SEPTEMBER 2022	2022			/		SITTI PATI	SITTI PATI	PERDAGANGAN ECERAN SAYURAN	DUSUN LEMBANG MATENE BARAT	PASILAMBENA		
111	SEPTEMBER 2022	2022			/		RABA ALI	RABA ALI	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	DUSUN LEMBANG MATENE BARAT	PASILAMBENA		
112	SEPTEMBER 2022	2022			/		BANRI SIANG	BANRI SIANG	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	LEMBANG MATENE	PASILAMBENA		
113	SEPTEMBER 2022	2022			/		DG. SIBADOK	DG. SIBADOK	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	LEMBANG MATENE	PASILAMBENA		
114	SEPTEMBER 2022	2022			/		IBRAHIM	IBRAHIM	PERDAGANGAN ECERAN TAHU, TEMPE, TAUCO DAN ONCOM	LEMBANG MATENE	PASILAMBENA		

115	SEPTEMBER 2022	2022					SIANG	SIANG	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	LEMBANG MATENE	PASILAMBENA		
116	SEPTEMBER 2022	2022					BAHO DAENG	BAHO DAENG	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	LEMBANG MATENE	PASILAMBENA		
117	SEPTEMBER 2022	2022					BAU AMANG	BAU AMANG	PERDAGANGAN ECERAN SAYURAN	LEMBANG MATENE	PASILAMBENA		
118	SEPTEMBER 2022	2022					EDI FITRAYADI MUSBAL	EDI FITRAYADI MUSBAL	PERDAGANGAN ECERAN TAS, DOPPET, KOPER, RANSEL DAN SEJENISNYA	JL. R. SOEPRAPTO	BENTENG		
119	SEPTEMBER 2022	2022					ROSTINAH	ROSTINAH	PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA YTDL	PASAR TPI	BENTENG		
120	SEPTEMBER 2022	2022					ACHMAD TAUFIK	ACHMAD TAUFIK	PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM BARANG YANG UTAMANYA MAKANAN, MINUMAN ATAU TEMBAKAU BUKAN DI MINIMARKET/SUPERMARKET/ HYPERMARKET (TRADISIONAL)	JL. MUH. KRG. BONTO NO. 43	BENTENG		
121	800/40/DLH/SPPL/X/20 22 (21 OKTOBER 2022)	2022					REHABILITASI JALAN SETAPAK	NUR HASAN S.Si	REHABILITASI JALAN SETAPAK	JL. SUNU LORONG 1, KEL. BENTENG SELATAN	BENTENG		
122	800/41/DLH/SPPL/X/20 22 (21 OKTOBER 2022)	2022					REHABILITASI JALAN SETAPAK	NUR HASAN S.Si	REHABILITASI JALAN SETAPAK	JL. SUNU LORONG 1, KEL. BENTENG SELATAN	BENTENG		
123	800/42/DLH/SPPL/X/20 22 (21 OKTOBER 2022)	2022					PEMBANGUNA PAGA RPEKUBURAN CINA	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNA PAGA RPEKUBURAN CINA	KEL. BENTENG SELATAN	BENTENG		
124	800/43/DLH/SPPL/X/20 22 (21 OKTOBER 2022)	2022					PEMAGARAN PEKUBURAN	NUR HASAN S.Si	PEMAGARAN PEKUBURAN	DUSUN POLONG, DESA BARUGAIYA	BONTOMATENE		
125	800/44/DLH/SPPL/X/20 22 (21 OKTOBER 2022)	2022					PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	NUR HASAN S.Si	PEMBANGUNAN JALAN SETAPAK	DUSUN SASARA	BONTOHARU		
126	800/45/DLH/SPPL/XI/2 022 (27 November 2022)	2022					PUSKESMAS BARUGAIA		OPERASIONAL PUSKESMAS		BONTOMANAI		

127	800/46/DLH/SPPL/XI/2 022 (27 November 2022)	2022			/			PUSKESMAS BONTOSIKUYU		OPERASIONAL PUSKESMAS		BONTOSIKUYU		
128	800/47/DLH/SPPL/XI/2 022 (27 November 2022)	2022			/			PUSKESMAS LOWA		OPERASIONAL PUSKESMAS		BONTOSIKUYU		
129	800/48/DLH/SPPL/XI/2 022 (27 November 2022)	2022			/			PUSKESMAS PARANGIA		OPERASIONAL PUSKESMAS		BONTOMATENE		
130	800/49/DLH/SPPL/XI/2 022 (27 November 2022)	2022			/			PUSKESMAS PASILAMBENA		OPERASIONAL PUSKESMAS		PASILAMBENA		
131	800/50/DLH/SPPL/XI/2 022 (27 November 2022)	2022			/			PUSKESMAS PASIMARANNU		OPERASIONAL PUSKESMAS		PASIMARANNU		
132	800/51/DLH/SPPL/XI/2 022 (27 November 2022)	2022			/			PUSKESMAS POLEBUNGING		OPERASIONAL PUSKESMAS		BONTOMANAI		
133	800/52/DLH/SPPL/XI/2 022 (27 November 2022)	2022			/			PUSKESMAS UJUNG JAMPEA		OPERASIONAL PUSKESMAS		PASIMASUNG GU TIMUR		

Perbandingan Dokumen Lingkungan yang disusun oleh pemrakarsa usaha dan/atau kegiatan Tahun 2021 s/d 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.18:
Dokumen Lingkungan Tahun 2021 s/d 2022**

No.	Tahun	Jumlah Dokumen Lingkungan				Jumlah Izin Lingkungan
		SPPL	UKL-UPL	AMDAL	DPLH	
1	2021	93	8	-	4	8
2	2022	113	8	-	-	8

Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 disusun sebagai langkah awal dalam memenuhi kewajiban Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar untuk menyediakan informasi lingkungan hidup. Tujuan utamanya adalah untuk menilai, menentukan prioritas permasalahan, membuat rekomendasi bagi penyusunan kebijakan dan perencanaan untuk membantu Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta menerapkan pembangunan berkelanjutan.

➤ **Indikator (2) Indeks Kualitas Udara**

Indeks Kualitas Udara pada umumnya dihitung berdasarkan lima pencemar utama yaitu oksidan/ozon di permukaan, bahan partikel, karbon monoksida (CO), sulfur dioksida (SO₂) dan nitrogen dioksida (NO₂). Namun untuk saat ini perhitungan indeks kualitas udara hanya menggunakan dua parameter saja yaitu NO₂ dan SO₂. Parameter NO₂ mewakili emisi dari kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar bensin dan SO₂ mewakili emisi dari industri dan kendaraan diesel yang menggunakan bahan bakar solar serta bahan bakar yang mengandung sulfur lainnya.

Dalam rangka pengendalian pencemaran udara, Kabupaten Kepulauan Selayar melalui DLH melakukan kegiatan pemantauan kualitas lingkungan udara dengan metode passive sampler yang dilaksanakan pada 4 titik melalui Tahap I dan Tahap II. Lokasi pemantauan terdiri dari : daerah padat transportasi, daerah/kawasan industri, pemukiman padat penduduk, dan perkantoran. Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi IKLH diperoleh angka IKU Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 sebesar 88,77. Nilai ini telah mencapai target. Data kualitas udara merupakan data hasil pengukuran langsung yang mewakili empat jenis aktivitas pada setiap kabupaten/kota tidak boleh berada dalam satu lokasi yang sama, namun minimal berjarak satu kilometer dari titik satu ke titik lainnya. Pemilihan empat lokasi tersebut adalah:

1. Area padat kendaraan (transportasi)

Lokasi di daerah transportasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh dampak emisi gas buang yang keluar dari kendaraan bermotor terhadap kualitas udara di sekitar jalan raya yang dilakukan pemantauan kualitas udaranya.

2. Area pemukiman

Lokasi di daerah pemukiman dipilih untuk mengetahui tingkat pencemaran udara yang diakibatkan oleh adanya emisi gas buang yang keluar dari kegiatan di sekitar pemukiman padat.

3. Area perkantoran/pasar/komersial

Lokasi di daerah perkantoran/komersial adalah untuk mengetahui tingkat pencemaran udara di wilayah perkantoran/komersial akibat adanya emisi terutama bersumber dari aktivitas yang ada di sekitar lokasi atau kawasan padat perkantoran/pasar/komersial.

4. Area industri

Lokasi di daerah industri adalah untuk mengetahui tingkat pencemaran udara di wilayah industri akibat adanya emisi terutama

bersumber dari aktivitas yang ada di sekitar lokasi atau kawasan industri.

Untuk mengetahui perbaikan yang harus dilakukan dalam peningkatan IKU maka perlu diketahui hasil uji dan pemantauan kualitas udara pada tiap kawasan yang dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3.19.
Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien Tahun 2022

Lokasi	Alamat	Parameter Uji			
		SO ₂ (ppm)		NO ₂ (ppm)	
		Tahap 1	Tahap 2	Tahap 1	Tahap 2
Transportasi	Terminal Bonea	4.27	3.7	2.22	3.1
Industri	PLTD Tangkala	12.58	16.62	17.71	11.4
Pemukiman	Jl.Jend.Sudirman	6,13	7.73	8.49	6.12
Perkantoran	Kantor Bupati	10.02	10.01	1.43	1,03

Sumber : <https://ppkl.menlhk.go.id/iklh, 2022>

Tabel 3.20. Hasil Perhitungan Indeks Kualitas Udara Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022

No.	Kabupaten	Perhitungan Indeks					IKU
		Rataan PerParameter		Indeks Dibagi Bakumutu		Rataan	
		NO ₂ (µg/m ³)	SO ₂ (µg/m ³)	NO ₂ (µg/m ³)	SO ₂ (µg/m ³)	INDEKS	
1	Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan	6.44	8.89	0.16	0.44	0.30	88.73

Sumber: <https://ppkl.menlhk.go.id/iklh, 2022>

Kualitas udara hanya diuji pada dua parameter saja. Dari perhitungan indeks terlihat bahwa untuk Kabupaten Kepulauan Selayar parameter SO₂ lebih tinggi dari NO₂. Hal ini dapat terjadi dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kawasan industri (PLTD Tangkala) memang menggunakan diesel dengan solar sebagai bahan bakarnya sehingga kandungan SO₂ besar dan lebih tinggi dari NO₂.
2. Kawasan perkantoran kandungan SO₂ lebih tinggi dari NO₂ dikarenakan tepat di samping kawasan tersebut merupakan akses keluar masuk truk ke pertambangan dengan aktivitas pengangkutan yang tinggi. Ruas jalan di depan kawasan perkantoran juga merupakan jalur untuk kendaraan truk dan kendaraan besar lainnya.
3. Pada kawasan pemukiman (Jln. Jend. Sudirman) kandungan SO₂ hampir sama tinggi dengan NO₂. Hal ini dapat terjadi karena titik ini merupakan titik ramai lalu lintas dengan 5 lima arah lalu lintas, tanpa lampu merah dan merupakan batas kendaraan besar seperti truk untuk tidak masuk ke kota sehingga hal ini membuat lalu lintas lebih padat untuk menghindari kecelakaan tetapi tanpa disadari meningkatkan emisi gas buang kendaraan.
4. Kandungan SO₂ besar dan lebih tinggi dari NO₂ pada kawasan transportasi (Terminal Benteng) dikarenakan angkutan penumpang yang menggunakan solar lebih banyak dibandingkan dengan bensin dan umur kendaraan banyak di atas lima tahun.

Meskipun kandungan SO₂ besar dan lebih tinggi dari NO₂, kualitas udara di Kabupaten Kepulauan Selayar tidak melebihi baku mutu yang dipersyaratkan. Indeks Kualitas Air (IKU) cenderung mengalami penurunan dikarenakan semakin bertambahnya kendaraan dan penggunaan bahan

bakar untuk keperluan rumah tangga, perdagangan, industri dan lain-lain sehingga diperlukan langkah-langkah untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai yang telah diperoleh. Menurunnya nilai IKU mengindikasikan lemahnya pengelolaan di bidang kualitas udara terutama adanya sektor industri dan transportasi serta sektor lainnya yang terus berkembang sehingga menurunkan kualitas udara. Untuk meningkatkan kualitas udara perlu perbaikan dan peningkatan pengelolaan.

Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) Tahun 2022 sebesar 88,73, jika dibandingkan dengan target akhir renstra Tahun 2026 sebesar 85,79, maka persentase capaian kinerjanya adalah 103,43%. Sehingga upaya yang diperlukan untuk mencapai target akhir renstra adalah meningkatkan strategi pengelolaan persampahan, meningkatkan pendidikan dan penyuluhan lingkungan kepada masyarakat untuk mempertahankan kualitas udara. Untuk lebih rinci, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.21.
Perbandingan Realisasi IKU
dengan Target Tahun 2022 dan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		%	Tahun 2026	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Angka	85,39	88,73	103,91	85,79	103,43

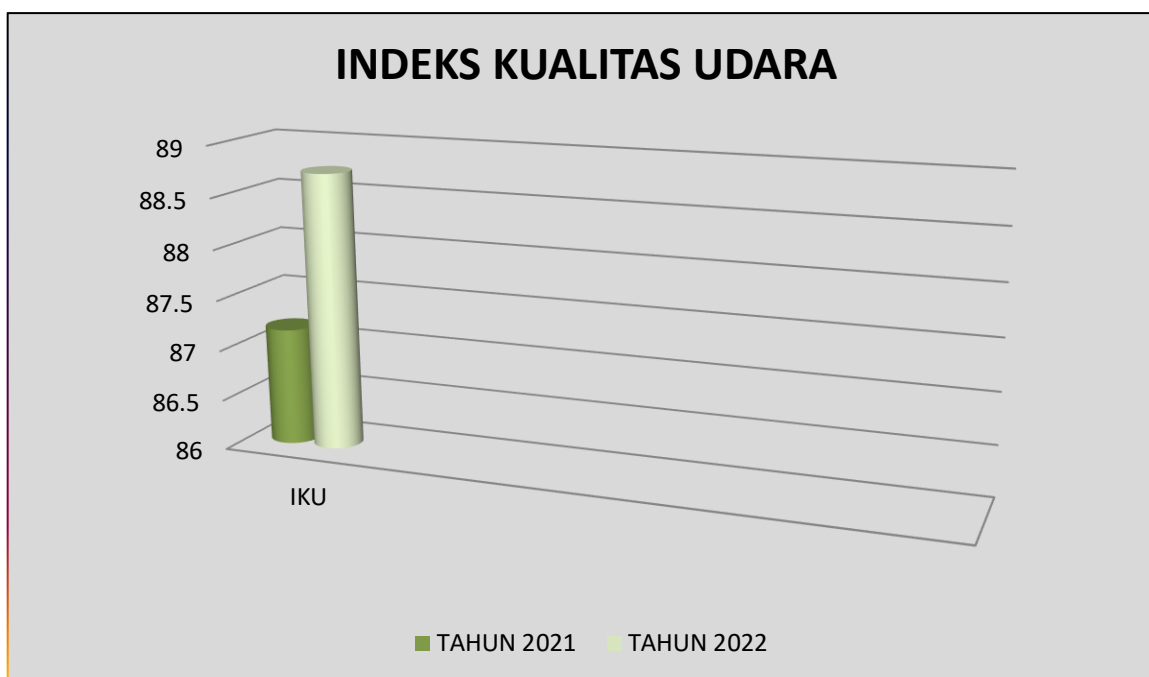
Realisasi kinerja Tahun 2022 IKU meningkat 1,57 Point, jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Tahun 2021. Sehingga terdapat peningkatan kinerja IKU sebesar 5,76 %. Untuk lebih rinci, perbandingan capaian kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) Tahun 2021 s/d Tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.22. Perbandingan Kinerja IKU Tahun 2021 s/d Tahun 2022

No	Tahun Renstra	IKU		%
		Target	Realisasi	
1	2021	88,80	87,16	98,15
2	2022	85,39	88,73	103,43

Perkembangan Indeks Kualitas Udara Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 s/d 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 02. Perkembangan Indeks Kualitas Udara Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 s/d 2022.



Indeks Kualitas Udara (IKU) di Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 88,73 masih rendah dari tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional namun masih tergolong baik. Untuk lebih rinci, perbandingan Indeks Kualitas Udara (IKU) Tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.23. Perbandingan IKU Kepulauan Selayar dengan Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2022

IKU Tingkat Provinsi	IKU Tingkat Nasional	IKU Kabupaten Kepulauan Selayar	Keterangan Predikat
90,35	88,06	88,73	Baik

Sumber Data: IKLH Prov 2022

Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021-2022 mempunyai kecenderungan meningkat 1,57 poin per tahun. Sementara IKU Provinsi tahun 2021- 2022 mempunyai kecenderungan meningkat 1,22 point pertahun. Demikian juga dengan IKU Nasional Tahun 2021-2022 memiliki kecenderungan meningkat 0,70 poin pertahun. Nilai IKU Tahun 2021-2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.24. Perbandingan IKU Kepulauan Selayar dengan Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2021 s/d Tahun 2022

Tahun	IKU Tingkat Provinsi	IKU Tingkat Nasional	IKU Kabupaten Kepulauan Selayar	Keterangan
2021	89,13	87,36	87,16	Baik
2022	90,35	88,06	88,73	Baik

Sumber: IKLH Prov 2022

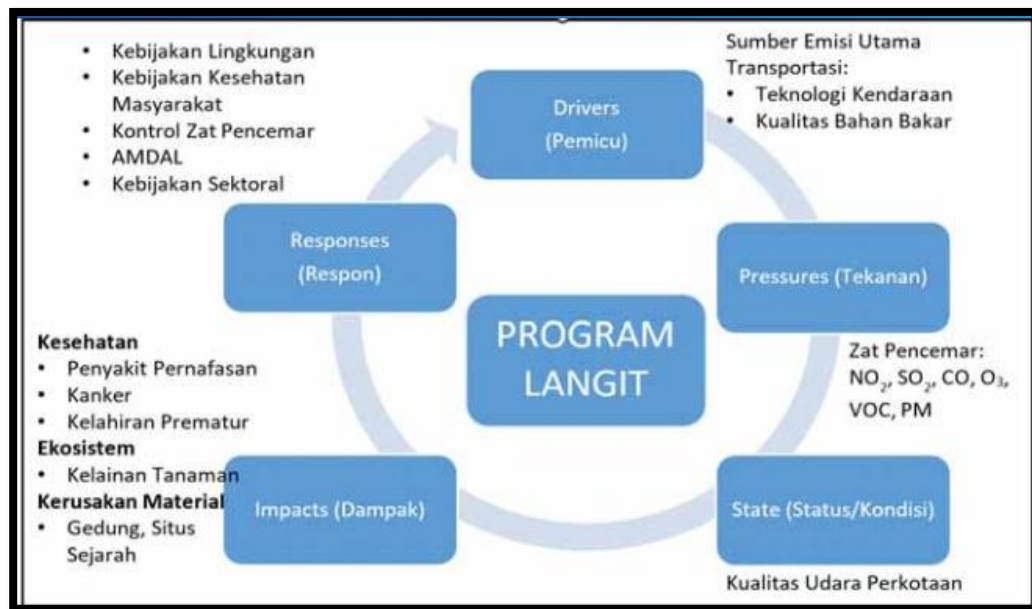
Keterangan : **Nilai IKU**

Predikat

>90,00.....Sangat Baik
 70,01–90,00.....Baik
 50,00–70,00Cukup Baik
 30,00–49,99Kurang Baik
 <30,00..... Sangat Kurang Baik

Meningkatnya nilai IKU mengindikasikan peningkatan pengelolaan di bidang kualitas udara terutama ditengah perkembangan sektor industri dan transportasi serta sektor lainnya. Untuk meningkatkan kualitas udara perlu perbaikan dan peningkatan pengelolaan. Proses perbaikan dapat dilakukan melalui metode analisis Drive – Pressure – State – Impact - Response (DPSIR) sebagaimana disajikan pada gambar berikut ini:

Gambar 3. Analisis Drive – Pressure – State – Impact – Responses (DPSIR) pada Program Langit biru



Meskipun salah satu upaya pemantauan kualitas udara telah dilaksanakan oleh pemerintah pusat melalui pembangunan peralatan pemantauan kualitas udara secara otomatis di kota-kota besar dan pemantauan kualitas udara secara manual passive sampler di kabupaten/kota perlu juga upaya dari pemerintah daerah terhadap pemulihan dan peningkatan kualitas udara di wilayah pemerintahan masing-masing. Upaya untuk mempertahankan dan menaikkan IKU tersebut antara lain:

1. Penyusunan rencana pengendalian pencemaran udara melalui penyusunan inventarisasi emisi untuk mengetahui pemetaan dan roadmap sumber-sumber emisi dan beban emisi
2. Pengendalian sumber-sumber emisi yang berasal dari:
 - a. Sumber bergerak:
 - Manajemen transportasi dan peningkatan transportasi massal
 - Kegiatan uji emisi secara berkala
 - Peningkatan biaya parkir
 - Perda terkait kendaraan bermotor
 - Pembatasan usia dan jenis kendaraan di area tertentu
 - Hari bebas kendaraan bermotor
 - b. Sumber tidak bergerak:
 - Penaatan baku mutu industri
 - Pengawasan implementasi izin lingkungan dan pembinaan perizinan lingkungan
3. Pemantauan kualitas udara ambien secara kontinyu dan manual
4. Upaya lainnya:
 - a. Penanganan kebarakan hutan dan lahan
 - b. Penyediaan pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
 - c. Penyediaan dan pengembangan jalur pejalan kaki serta jalur sepeda yang aman dan nyaman
 - d. Peraturan terkait kawasan bebas asap rokok (KTR) dan
 - e. Penggunaan energi ramah lingkungan

Kabupaten Kepulauan Selayar hingga Tahun 2022 telah melaksanakan beberapa upaya di atas yakni Hari Bebas Kendaraan di area taman dan lapangan pada hari minggu, kawasan bebas asap rokok di kantor-kantor, serta penambahan area parkir publik.

Data penunjang capaian kinerja indikator Indeks Kualitas Udara yang diperoleh dari:

a. Bidang Penataan dan Penataan PPLH sebagai berikut:

Pencemaran udara merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh beberapa wilayah di Indonesia. Pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup ditindaklanjuti melalui kegiatan verifikasi lapangan, Identifikasi, Investigasi, serta pemberian sanksi administrasi dan/atau pidana berdasarkan tingkat pelanggarannya. Pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup tahun 2022 sebanyak 8 kasus dan telah ditindak lanjuti sesuai tingkat pelanggarannya.

b. Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas LH, sebagai berikut:

Pada dasarnya, secara alami alam mampu mendaur ulang berbagai jenis limbah, namun bila konsentrasi limbah yang dihasilkan sudah tidak sebanding lagi dengan laju proses daur ulang, maka akan menimbulkan pencemaran. Polutan yang dihasilkan mayoritas dari kendaraan bermotor, asap rokok serta pembakaran dan/atau pembusukan sampah. Selama pembakaran, partikel merkuri dan hidrokarbon aromatik polisiklik akan dilepaskan. Dalam kadar yang banyak, partikel ini dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti gangguan saraf, kanker dan jantung. Hal ini semakin memburuk karena pembakaran sampah di tempat terbuka semakin merajalela. Yang mengakibatkan semakin tipisnya lapisan ozon dan pemanasan global merupakan dampak yang harus diwaspadai. Sehingga Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar telah

menetapkan Peraturan Bupati Kepulauan Selayar Nomor 49 Tahun 2018 tentang kebijakan dan strategi Kabupaten Kepulauan Selayar dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga (Jakstrada). Perbandingan realisasi timbulan sampah, pengurangan dan penanganan sampah Tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.25. Capaian Jakstrada Tahun 2022

No.	Indikator	Satuan	Tahun 2022		%	Tahun 2025	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Timbulan Sampah Rumah dan sampah sejenis sampah rumah tangga dalam Jakstranas	Ton/Tahun	20.945,60	20.144,20	96,17	21.628,80	93,14
2	Pengurangan Sampah Rumah dan sampah sejenis sampah Rumah tangga dalam Jakstranas	Ton/Tahun	5.445,86	1038,87	17,99	6.485,64	15,10
3	Penanganan Sampah Rumah dan sampah sejenis sampah rumah tangga dalam Jakstranas	Ton/Tahun	15.290,29	5.381,59	35,20	15.133,16	35,56
Rata-rata Capaian Kinerja					61,45		60,67

Pencapaian kinerja pengurangan sampah akan semakin baik, apabila ditunjukkan dengan semakin tingginya realisasi. Sedangkan pencapaian kinerja penanganan sampah akan semakin baik, jika ditunjukkan dengan semakin rendahnya realisasi. Pengurangan sampah di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar khususnya di Kecamatan Benteng selama tahun 2022 sebesar 1038,87 ton/tahun, dibandingkan

dengan timbulan sampah atau produksi sampah sebesar 20.144,20 ton/tahun maka capaian kinerjanya sebesar 5,16%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, capain kinerja pengurangan sampah di Kabupaten Kepulauan Selayar meningkat sebesar 2,49%.

Sedangkan Penanganan sampah di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar selama Tahun 2022 sebesar 5.381,59 ton/tahun, dibandingkan dengan timbulan sampah atau produksi sampah sebesar 20.144,20 ton/tahun maka capaian kinerjanya sebesar 26,72%. Jika dibandingkan volume sampah yang dikelola 6.420,46 ton/tahun dengan timbulan sampah 20.144,20 ton/tahun, dapat disimpulkan bahwa timbulan sampah yang terkelola Tahun 2022 sebesar 31,87 %. Produksi sampah terbanyak berasal dari Kecamatan Benteng, sebab wilayah ini adalah pusat pemerintahan, pusat pendidikan, pusat perdagangan dan kegiatan lainnya, sehingga menjadikan Kota Benteng merupakan kawasan padat penduduk.

Sedangkan kinerja pengelolaan persampahan ditentukan dengan banyaknya sampah yang terkelola, baik dengan pengurangan di sumber (bank sampah dan masyarakat) maupun penanganan sistem kota. Pengurangan sampah di sumber (bank sampah dan masyarakat) ditentukan oleh pembatasan timbulan sampah, jumlah sampah yang termanfaatkan di sumber sampah dan jumlah sampah yang didaur ulang di sumber. Pengurangan ini didukung dengan kegiatan yang bisa menambah keterampilan masyarakat dalam mengolah sampah sesuai prinsip 3R (menggunakan kembali, mengurangi dan mendaur ulang). Penanganan sistem kota dengan sampah terolah menjadi bahan baku dan termanfaatkan menjadi sumber energi dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), baik sampah non organik, sampah organik, maupun sampah kertas ataupun botol, dan sejenisnya.

Kebutuhan sampah atau produksi sampah atau timbulan sampah berdasarkan SNI-19-3964-1994 untuk kota kecil di Indonesia adalah antara 1,50 - 2 liter/orang/hari. Adapun sampah yang dikelola terdiri dari pengurangan di sumber (bank sampah dan masyarakat) dan penanganan sistem kota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.26. Timbulan Sampah Masyarakat Tahun 2022

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)	Timbulan Sampah				Ket.
		(liter/hari)	(m3/hari)	(Ton/hari)	(Ton/Tahun)	
(1)	(2)	(3=(2)*1,5)	(4=3/1000)	(5=(4)*0,33)	(6=(5)*365)	(7)
Benteng	24.585	37.887,5	37,89	12,50	4562,5	1000 kg = 1Ton 1 Tahun = 365 Hari
Bontoharu	15.031	22.246,5	22,25	7,34	2679,1	
Bontomatene	13.557	20.335,5	20,34	6,71	2449,15	
Bontomanai	14.148	21.222	21,22	7,00	2555	
Bontosikuyu	15.918	23.877	23,88	7,88	2876,2	
Buki	6.871	10.306,5	10,31	3,40	1241	
Pasimasunggu	9.179	13.768,5	13,77	4,54	1657,1	
Pasimarannu	10.846	16.269	16,21	5,35	1952,75	
TakaBonerate	14.209	21.313,5	21,31	7,03	2565,95	
Pasilambena	8.465	12.697,5	12,70	4,19	1529,35	
Pasimasunggu Timur	8.072	12.108	12,11	4,00	1460	
Total	140.881	212.301,5	212,30	69,96	25.258,10	

Selain melakukan penanganan sampah, juga dilakukan pengurangan sampah dengan melakukan pembinaan terhadap

masyarakat yang melakukan pembuatan kerajinan daur ulang menggunakan sampah kiriman dan sampah plastik. Hal ini sebagai

pelaksanaan Peraturan Bupati Kepulauan Selayar No. 49 tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Tersebarinya informasi mengenai pembelian sampah oleh pihak ketiga, mengakibatkan masyarakat mulai melirik sampah sebagai mata pencaharaian alternatif. Pengurangan sampah yang melibatkan masyarakat sebagai mitra lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.27.
Pengurangan Sampah Dari Sumbernya Tahun 2022

Mitra Lingkungan	Alamat	Volume (Kg)	Volume (Ton)	Keterangan
BS. Tanadoang	Jl. Metro No.1	78.500	78,5	Plastik/Kertas/Kardus
BS. Metro	Kel. Benteng Utara	4.730	4,73	Plastik
BS. Samaturu	Jl. Siswomihardjo	11.857	11,86	Kardus, Plastik, Besi
Hj. Daeng Tabaji	Jl.Rauf Rahman	8.300	8,3	Kardus,Plastik
P. Amri	Jl. Siswomihardjo	19.200	19,2	Besi
P.Sucipto	Jl.Pahlwan	30.000	30	Besi
P.Kasuri	Jl.Jend.A.Yani	10.000	10	Plastik/Besi
P.Basoka Jaya	Kaburu	14.000	14	Plastik/Logam
P.Sumarni	Jl.Pahlwan	3.500	3,5	Plastik/Logam
P.Apriyadi	Desa Bungaiya	16.300	16,3	Plastik
P.Narto	Kalepadang	8.000	8	Plastik, Kardus
P.Arsyad	Jl. RA. Kartika	1.500	1,5	Plastik
P.Sutono	Jl.Jend.A.Yani	3.000	3	Plastik, Kardus
Total		208.887	208,89	

Penanganan sampah di Kabupaten Kepulauan Selayar masih sangat terbatas dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana pelayanan persampahan. Selain itu, wilayah Kepulauan Selayar yang dikelilingi laut menyebabkan banyaknya sampah kiriman setiap musim barat.

Pengelolaan lingkungan melalui penanganan limbah dan sampah merupakan bagian program pemerintah dalam menjaga kesehatan lingkungan. Menurut jenisnya masih menggunakan sistem konvensional melalui penimbunan dan sistem intensif pengelolaan terbatas untuk Kota Benteng dan sekitarnya dikarenakan belum adanya penempatan kontainer di kecamatan-kecamatan selain Kecamatan Benteng. Besarnya produksi sampah di Kabupaten Kepulauan Selayar berbanding lurus dengan jumlah penduduk pada masing-masing kecamatan.

Dalam melakukan pengolahan sampah, Dinas Lingkungan Hidup memiliki satu buah Tempat Pengolahan Akhir (TPA) yaitu TPA Kaburu di Kecamatan Bontomanai. Selain itu terdapat 1 unit bank sampah induk yakni Bank Sampah Tanadoang di Kelurahan Benteng Utara. Untuk melayani pengangkutan sampah dalam Kota Benteng disediakan armada berupa 32 unit motor sampah berkapasitas 1 m³, truk terbuka 1 unit berkapasitas 1 m³, *dump truck* 11 unit dengan kapasitas 4 m³, gerobak pilah 23 buah serta *arm roll* 10 unit kapasitas 3 m³. Rincian volume sampah yang ditangani Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.28. Penanganan Sampah Sistem Kota Tahun 2022

Bulan	Volume (M3)	Volume (Ton)	Keterangan
JANUARI	2.316	764,28	1 m3=0,33 ton
FEBRUARI	2.226	734,58	
MARET	2.172	716,76	
APRIL	2.017	665,61	
MEI	2.046	675,18	
JUNI	1.268	418,44	
JULI	1.136	374,88	
AGUSTUS	1.208	398,64	
SEPTEMBER	1.312	432,96	
OKTOBER	1.232	406,56	
NOPEMBER	1.344	443,52	
DESEMBER	1.160	382,80	
Total	19.437	3.974,85	

Sumber Data : Dinas Lngkungan Hidup (2022)

➤ **Indikator (3) Indeks Kualitas Tutupan Lahan**

Parameter yang dinilai dalam indikator tutupan lahan yaitu luas tutupan ber-hutan (berdasarkan citra landsat) dan luas wilayah. berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi IKLH diperoleh angka IKTL Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 sebesar 37,29. Perhitungan ini diperoleh dari data yang di himpun oleh tim KLHK berupa data luas wilayah, luas hutan, luas belukar dalam kawasan, luas belukar pada fungsi lindung, kebun raya, taman kehati, RHL (rehabilitasi hutan dan lahan) dan data luasan RTH yang bersumber dari luasan RTH daerah. Dari hasil perhitungan nilai IKL sebesar 37,29 belum mencapai target pada RPJMD sehingga untuk mencapai target yang ditetapkan dibutuhkan peningkatan nilai sebesar 5,29. Masih besarnya nilai yang harus dikejar untuk mencapai target menjadi salah satu alasan agar prioritas pencapaian IKLH kabupaten agar mencapai target adalah dengan inventarisasi data Ruang Terbuka Hijau (RTH) secara menyeluruh sebagai salah satu indikator yang disyaratkan dalam IKTL yang dilaporkan oleh kabupaten/kota.

Secara umum peningkatan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) masuk

ke dalam program jangka menengah maupun panjang mengingat proses rehabilitasi hutan dan lahan dalam rangka mengurangi luasan lahan kritis, perhutanan sosial, dan pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, peningkatan IKTL dengan menambah luas wilayah hutan adalah upaya yang sangat sulit atau bahkan tidak mungkin dilakukan. Kinerja nyata dengan indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) pada Tahun 2022 adalah sebesar 37,29 dari target yang direncanakan sebesar 42,57. Jika dibandingkan dengan target kinerja yang direncanakan, maka persentase capaian kinerjanya hanya 87,60%. Sehingga capaian ini tidak mencapai target yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Hasil verifikasi dan perhitungan Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.29. Hasil Perhitungan Indeks Kualitas Tutupan Lahan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022

No.	KABUPATEN	TL	IKTL	DKK	TL-DKK	IKL
1	Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan	0.16	37.29	0	0.162023	37.29

Sumber: <https://ppkl.menlhk.go.id/iklh>, 2022

Nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2022 sebesar 37,29, jika dibandingkan dengan target akhir renstra Tahun 2026 sebesar 52,56 maka persentase capaian kinerjanya adalah 70,95%. Sehingga diperlukan upaya untuk mencapai target akhir renstra adalah meningkatkan pengelolaan keanekaragaman hayati dan ruang terbuka hijau. Berikut adalah Perbandingan Realisasi Nilai Indeks Tutupan

Lahan Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Restra 2026:

Tabel 3.30. Perbandingan Realisasi IKTL dengan Target Tahun 2022 dan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		%	Tahun 2026	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Angka	42,57	37,29	87,60	52,56	70,95

Realisasi kinerja Tahun 2022 sebesar 37,29 cenderung stabil jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Tahun 2021 sebesar 37,29 Untuk lebih rinci, perbandingan capaian kinerja Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Tahun 2021 s/d Tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.31 Perbandingan Kinerja IKTL Tahun 2021 s/d Tahun 2022

No	Tahun	IKTL		%
		Target	Realisasi	
1	2021	89,12	37,29	41,84
2	2022	42,57	37,29	87,60

Perkembangan Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2021 s/d 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 04. Perkembangan IKTL Tahun 2021 s/d 2022



Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) diKabupaten Kepulauan Selayar sebesar 37,29 lebih rendah jika dibandingkan dengan indeks kualitas tutupan lahan tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional. Untuk lebih rinci perbandingan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.32. Perbandingan IKTL Kepulauan Selayar dengan IKTL Tingkat Provinsi dan Nasional

IKTL Tingkat Provinsi	IKTL Tingkat Nasional	IKTL Kabupaten Kepulauan Selayar	Keterangan Predikat
55,46		37,29	Kurang Baik

Nilai Indeks Tutupan Lahan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 s/d Tahun 2022 cenderung tetap pada angka 37,29. Sementara IKTL Provinsi memiliki kecenderungan linier meningkat 0,06 poin per tahun. Demikian juga dengan IKTL Nasional Tahun 2021-2022 bervariasi memiliki kecenderungan linier meningkat 2,78 poin pertahun. Nilai IKTL Tahun 2021 – 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.33 Perbandingan Kinerja IKTL Kepulauan Selayar dengan Tingkat Provinsi dan Nasional Tahun 2021 s/d Tahun 2022

Tahun	IKTL Tingkat Provinsi	IKTL Tingkat Nasional	IKTL Kabupaten Kepulauan Selayar	Keterangan
2021	55,40	60,72	37,29	Kurang Baik
2022	55,46	63,50	37,29	Kurang Baik

Data penunjang capaian kinerja indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan yang diperoleh dari:

- a. Bidang Pengendalian ,Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

Tutupan lahan merupakan kenampakan biofisik permukaan bumi. Penghitungan indeks tutupan lahan mengacu pada Klasifikasi Penutup Lahan (SNI 7645-2010). Berdasarkan SNI 7645-2010, penutup lahan didefinisikan sebagai tutupan biofisik pada permukaan bumi yang dapat diamati. Penghitungan IKTH dilakukan dengan membandingkan antara Luas hutan dengan luas wilayah administrasinya. Berdasarkan UU Nomor 41 Tahun 1999, bahwa setiap provinsi minimal memiliki kawasan hutan sekitar 30 persen dari luas wilayah. Asumsi yang digunakan dalam penghitungan IKTH, bahwa daerah-daerah yang memiliki kawasan hutan 30 persen dari luas wilayah administrasinya diberi nilai 50. Sedangkan yang nilai IKTH tertinggi (100) adalah daerah yang memiliki kawasan 84,3 persen dari luas wilayah administrasinya. Parameter yang dinilai dalam indikator tutupan lahan yaitu luas tutupan ber-hutan (berdasarkan citra landsat) dan luas wilayah. berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi IKLH diperoleh angka IKL Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 sebesar 37,29. Perhitungan ini diperoleh dari data yang di himpun oleh tim KLHK berupa data luas wilayah, luas hutan, luas belukar dalam kawasan, luas belukar pada fungsi lindung,

kebun raya, tamah kehati, RHL (rehabilitasi hutan dan lahan) dan data luasan RTH yang bersumber dari luasan RTH daerah.

Dari hasil perhitungan nilai IKTL sebesar 37,29 belum mencapai target pada RPJMD sehingga untuk mencapai target yang ditetapkan dibutuhkan peningkatan nilai sebesar 5,29. Masih besarnya nilai yang harus dikejar untuk mencapai target menjadi salah satu alasan agar prioritas pencapaian IKLH kabupaten agar mencapai target adalah dengan inventarisasi data Ruang Terbuka Hijau (RTH) secara menyeluruh sebagai salah satu indikator yang disyaratkan dalam IKL yang dilaporkan oleh kabupaten/kota. Secara umum peningkatan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) masuk ke dalam program jangka menengah maupun panjang mengingat proses rehabilitasi hutan dan lahan dalam rangka mengurangi luasan lahan kritis, perhutanan sosial, dan pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, peningkatan IKTL dengan menambah luas wilayah hutan adalah upaya yang sangat sulit atau bahkan tidak mungkin dilakukan. Dinas Lingkungan Hidup melalui Bidang Pengendalian, Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan melakukan berbagai upaya yaitu dengan meningkatkan tutupan vegetasi dengan melakukan penghijauan dan reboisasi. Oleh karena itu, kegiatan penghijauan yang dilaksanakan di Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 tersebar di 10 (sepuluh) kecamatan, yaitu Kecamatan Buki, Bontomatene, Bontomanai, Benteng, Bontoharu, Bontosikuyu, Pasimasunggu Timur, Takabonerate, Pasimarannu, Pasilambena dan Kecamatan Pasimasunggu.

Pelaksanaan dilakukan dalam bentuk penyediaan bibit tanaman, baik tanaman kayu-kayuan maupun tanaman yang sifatnya *multi purpose tree species* (MPTS). Jenis bibit yang diadakan untuk kegiatan penghijauan sebanyak 11 jenis bibit yaitu mangga, pucuk merah, glodogan tiang, pala, durian, rambutan, lengkung dan ketapang

kencana. Berdasarkan PP No. 26 Tahun 2007, Pasal 29 tentang penataan ruang yang mewajibkan luas RTH minimal 20 - 30 % dari luas kota. Selanjutnya, Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2016 tentang ruang terbuka hijau juga mewajibkan luas RTH minimal 30% dari luas wilayah Kepulauan Selayar yang terdiri dari RTH Privat 10% dan RTH Publik 20%.

Untuk lebih rinci, penambahan RTH Privat dan RTH Publik Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.34.
Luas Penghijauan di RTH Privat Tahun 2022

Kecamatan	Jenis Bibit (Pohon)					Ha
	Durian	Rambutan	Mangga	Pala	Lengkeng	
Benteng	0	0	0	0	0	0
Bontoharu	100	1.163	1.300	5.400	100	7,06
Bontomanai	526	2.034	0	2.733	150	5,50
Bontomatene	0	0	0	2.500	0	2,25
Buki	0	581	4.200	1.700	488	4,57
Bontosikuyu	0	2.034	2.250	8.334	0	11,07
Pasimasunggu Timur	0	0	0	0	0	0
Pasimasunggu	0	0	0	0	0	0
Pasimarannu	0	0	0	0	0	0
Pasilambena	0	0	0	0	0	0
TakaBonerate	0	0	0	0	0	0
Total Luas Penambahan RTH Privat	0,63	6,97	3,88	18,60	0,42	30 Ha

Tabel 3.35.
Luas Penghijauan di RTH Publik Tahun 2022

Kecamatan	Jenis Bibit (Pohon)					Ha
	Palem Putri	Pucuk Merah	Ketapang Kencana	Glodogan Tiang	Kamboja	
Benteng	0	0	0	0	349	0,17
Bontoharu	400	500	250	0	171	0,36
Bontomanai	230	327	0	0	171	0,20
Bontomatene	0	830	0	0	171	0,21
Buki	0	500	250	465	171	0,35
Bontosikuyu	300	1500	100	0	171	0,43
Pasimasunggu Timur	0	0	180	0	171	0,12
Pasimasunggu	0	693	0	0	171	0,19
Pasimarannu	0	0	0	0	171	0,09
Pasilambena	0	0	0	465	171	0,23
TakaBonerate	0	0	150	0	171	0,13
Total Luas Penambahan RTH Publik	0,28	0,44	0,28	0,28	1,03	2,48

Tahun 2022, luas RTH Publik sebesar 1.887,45 Ha dari luas wilayah Kepulauan Selayar 135.703 Ha atau sebanyak 1,39%. Untuk lebih rinci, luas ruang terbuka hijau Kabupaten Kepulauan Selayar sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.36.
Luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Tahun 2022

Kecamatan	Luas Wilayah		Luas RTH Publik (Ha)	% RTH Publik	Ket.
	Km2	Ha			
Benteng	24,63	2.463	53,91	2,19	
Bontoharu	128,12	12.812	43,41	0,34	
Bontomanai	136,42	13.642	436,40	3,20	
Bontomatene	193,05	19.305	27,44	0,14	
Buki	68,14	6.814	1117,74	16,40	
Bontosikuyu	248,22	24.822	65,97	0,27	
Pasimasunggu Timur	67,14	6.714	30,74	0,46	
Pasimasunggu	131,80	13.180	36,82	0,28	
Pasimarannu	195,33	19.533	41,13	0,21	
Pasilambena	114,88	11.488	30,23	0,26	
TakaBonerate	49,30	4.930	3,73	0,07	
Total RTH	1357,03	135.703	1887,45	1,40 %	

Kegiatan yang dilakukan untuk program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati yaitu Pengelolaan Keanekaragaman hayati Kabupaten/Kota, dengan melakukan penghijauan dengan menanam bibit tanaman pada Ruang Terbuka Hijau baik di RTH Privat maupun RTH publik, Taman Kehati lainnya yang tersebar di sepuluh kecamatan se- Kabupaten Kepulauan Selayar. Kegiatan pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan Hidup Kabupaten/Kota dilaksanakan koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan rehabilitasi dengan 1 lokasi pelaksanaan yaitu penanaman sukun di 1 Desa. Peningkatan jumlah penduduk berdampak pada peningkatan laju pembangunan diberbagai sektor dalam rangka memenuhi kebutuhan mahluk

hidup. Hal ini mengakibatkan kondisi lingkungan hidup diindikasikan menurun karena penggunaan sumberdaya alam dan pemanfaatan ruang bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya semakin meningkat. Mulai Tahun 2022, nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar yang dicapai ditetapkan dalam Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup Nomor SE.4/Menlhk/Setjen/KUM.I/4/2021 tentang Penetapan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Berwawasan Lingkungan dengan target sebagai berikut:

1. Indeks Kualitas Air (IKA) : 52,00
2. Indeks Kualitas Udara (IKU) : 85,39
3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) : 42,57
4. Penginputan Data Pemantauan

Hasil pemantauan kualitas lingkungan yang dilakukan oleh kabupaten/kota lalu diinput ke dalam format yang tersedia pada <https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login> yang kemudian akan diverifikasi oleh Tim dari Provinsi dan Pusat. Sehingga capaian kinerja tujuan meningkatkan kualitas lingkungan hidup Tahun 2022, dengan indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (IKLH) Kabupaten Kepulauan Selayar, dapat pada hasil verifikasi data IKLH pada situs tersebut. IKLH pada Tahun 2022 didukung oleh Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) 55,56 Indeks Kualitas Udara (IKU) 88,87 dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) 37,29. Untuk lebih rinci, dapat dilihat pada tabel berikut:

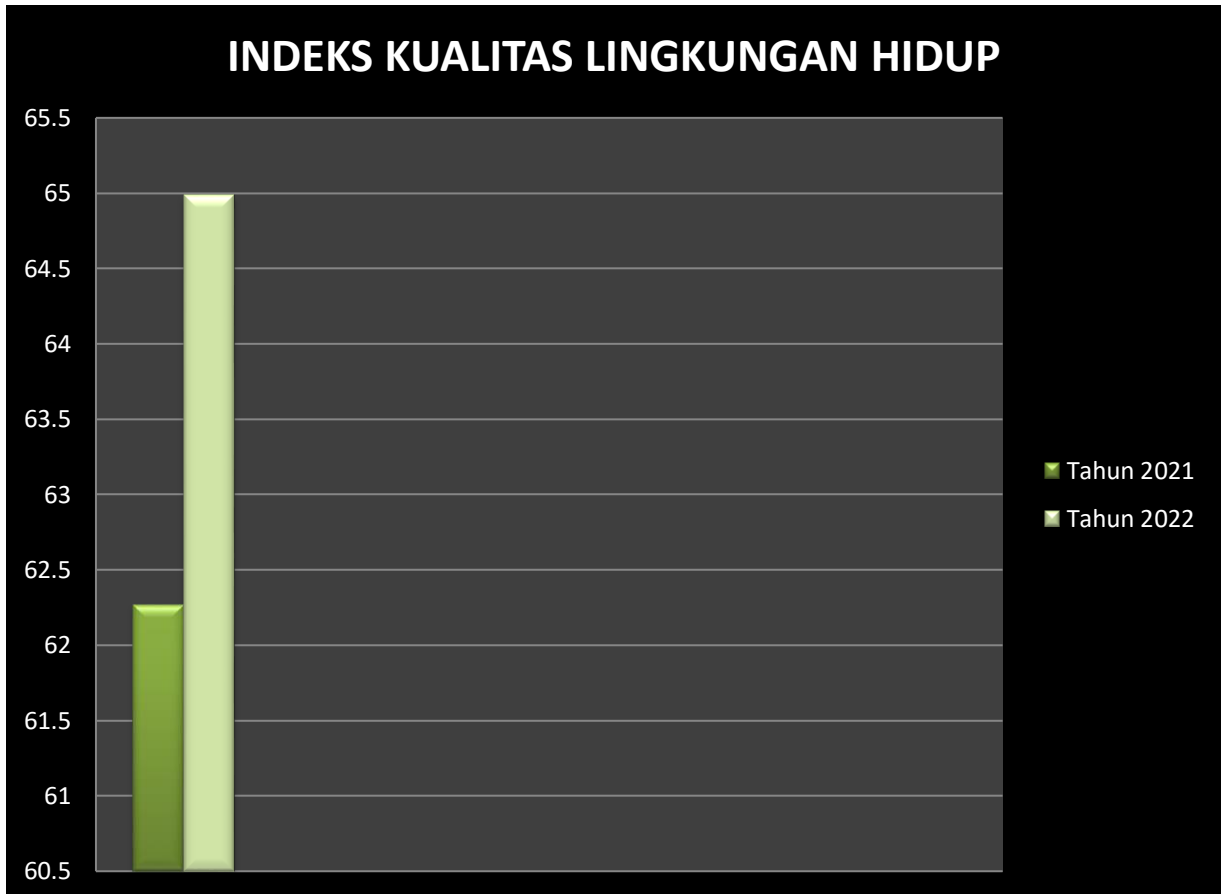
Tabel 3.37. Perbandingan IKLH Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2021 s/d Tahun 2022

TAHUN	IKA	IKU	IKTL	IKLH
2021	50,00	87,16	37,29	62,27
2022	55,56	88,87	37,29	64,99

Sumber: DLH Tahun 2022

Perkembangan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2021 s/d 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 5. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2021 s/d 2022



Berdasarkan hasil perhitungan melalui aplikasi IKLH maka diperoleh angka IKLH Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 sebesar 64.99 % dan termasuk dalam kategori sedang. Nilai IKLH pada tahun 2021 adalah 62,27% sedangkan pada tahun 2022 yakni 64,99%. Nilai ini naik sebanyak 2,72%. Dari hasil perhitungan diatas, nilai IKLH sebesar 64.99 % telah memenuhi target pada RPJMD Kabupaten Kepulauan Selayar.

Tabel 3.38. Kriteria Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

KRITERIA	SKOR
Sangat Baik	≥ 90
Baik	$70 - < 90$
Sedang	$50 - < 70$
Buruk	$25 - < 50$
Sangat Buruk	< 25

Jika dilihat berdasarkan kriteria nilai IKLH maka IKLH Kabupaten Kepulauan Selayar berada pada kategori 'Sedang'. Untuk peningkatan menjadi kategori 'Baik' bahkan menjadi 'sangat baik' tentunya diperlukan langkah-langkah dan upaya untuk peningkatan indeks kualitas lingkungan hidup yaitu meningkatkan kualitas perencanaan dan kajian lingkungan hidup strategis, meningkatkan aksi pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan, limbah B3 serta peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan persampahan dan lingkungan hidup.

➤ **Indikator (4) Indeks Kualitas Pengelolaan Sampah**

Pengukuran Kinerja pengelolaan sampah dapat diartikan sebagai perbandingan antar hasil nyata dengan sasaran yang ingin dicapai dalam sistem pengelolaan sampah yang meliputi aspek kebijakan, kelembagaan, pembiayaan, teknis dan peran serta masyarakat. Kinerja pengelolaan sampah ini sangat berkaitan dengan kualitas pelayanan yang dapat dinikmati oleh masyarakat serta kepuasan yang dinikmati oleh masyarakat. Untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai sasaran pengelolaan sampah dapat diukur dengan menghitung melalui :

- a. Perbandingan antara keterangkutan sampah dengan jumlah timbulan yang dihasilkan oleh suatu kota berdasarkan kondisi wilayah dan kepadatan penduduk.
- b. Perbandingan antara daerah yang dilayani dengan luas daerah yang seharusnya dilayani
- c. Jumlah penduduk yang dilayani harus seimbang dengan ketersediaan sarana dan prasarana, personil dan biaya yang dibutuhkan dalam pengelolaan sampah.

Pengukuran terhadap Kinerja Pengelolaan Sampah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada publik terkait pelayanan pengelolaan sampah. Keberhasilan dalam sistem pengelolaan sampah sangat menentukan tingkat kebersihan dan kesehatan lingkungan suatu wilayah. Entitas pengukuran kinerja pengelolaan sampah dimulai dari lingkup penanganan dan pengurangan sampah maupun program dan kegiatan yang berkenaan dengan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaannya. Berdasarkan hasil identifikasi komponen yang dapat dihitung dan diukur dalam penilaian kinerja pengelolaan sampah seperti yang telah diuraikan diatas, langkah yang paling kritis berikutnya adalah pengumpulan data. Data-data dikumpulkan adalah sebagai berikut :

1. Komposisi sampah
2. Produk Hukum daerah terkait pengelolaan sampah
3. Alokasi anggaran pengelolaan sampah
4. Retribusi sampah
5. Alat angkut pemindahan sampah
6. Kegiatan pengurangan sampah melalui 3R
7. Fasilitas 3R
8. Bank Sampah

9. Sektor Informal daur ulang sampah
10. Tempat Pembuangan Akhir
11. Ruan Terbuka Hijau
12. Sarana Ruang Terbuka Hijau
13. Jakstrada Pengelolaan sampah
14. Capaian Pengelolaan Sampah Daerah
15. Adipura atau kota bersih
16. Indeks Kualitas Air (IKA)

Data Tersebut dikumpulkan melalui system informasi pengelolaan sampah nasional (SIPSN) yang telah dikembangkan oleh Ditjen Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3. Adapun capaian kinerja indeks kualitas pengelolaan sampah Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 3.39 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Sampah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		%	Tahun 2026	%
			Target	Realisasi		Target	
1	Indeks Kualitas Pengelolaan Sampah (IKPS)	Angka	35,04	43,06	122,89	35,20	122,33
Rata-rata Capaian Kinerja					122,89		122,33

Berdasarkan **Tabel 3.39** bahwa Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Sampah Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 adalah 122,89%. Jika dibandingkan dengan tahun akhir Renstra yaitu tahun 2026, capaian kinerja yaitu 122,33%. Angka ini mengalami penurunan sebesar 0,56% dari tahun 2022. Capaian indeks pengelolaan sampah tergolong sangat tinggi karena kuantitas fasilitas pengelolaan sampah, semakin tinggi fasilitas yang ada maka jumlah penduduk yang terlayani akan

semakin meningkat. Selain meningkatnya kualitas fasilitas pengelolaan sampah, perlu juga ditingkatkan dari segi kualitasnya melalui modernisasi kendaraan pengangkut sampah. Capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan Meningkatnya kualitas pengelolaan sampah didukung oleh beberapa program dan kegiatan yang menghasilkan output yang menunjang pencapaian kinerja sasaran. Gambaran tentang program,kegiatan, pagu, realisasi anggaran, target dan output yang dihasilkan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.40. Pengukuran Kinerja Program,Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2022

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Output	Realisasi Output	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja (%)	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Indeks Kepuasan Layanan internal DLH	100	100	7.963.129.400	7.779.574.863	97,70	Baik
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja yang Tersusun	100	100	Rp50.382.000	Rp41.562.800	100	Sangat Baik
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Administrasi Keuangan yang tersusun	100	100	Rp2.884.746.300	Rp2.092.701.642	100	Sangat Baik
	Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Administrasi Pendapatan DLH yang tersusun	85,71	100	Rp150.387.000	Rp147.632.600	116,67	Sangat Baik
	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Laporan Administrasi BMD DLH yang tersusun	100	100	Rp28.180.800	Rp28.180.800	100	Sangat Baik

	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Laporan Administrasi Kepegawaian DLH yang tersusun	100	100	Rp94.685.000	Rp89.735.000	100	Sangat Baik
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Presentase administrasi umum yang terlaksana efektif	100	100	Rp220.541.000	Rp204.601.244	100	Sangat Baik
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pengadaan Aset DLH yang terlaksana	33,33	33,33	Rp164.079.000	Rp163.395.000	100	Sangat Baik
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase layanan jasa penunjang DLH	3	3	Rp27.560.800	Rp25.415.800	100	Sangat Baik
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD DLH yang terawat	16,31	16,31	Rp2.688.718.800	Rp2.680.871.800	100	Sangat Baik
	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Persentase Instrumen Perlindungan dan Pengelolaan LH yang terintegrasi	12,50%	11,25	Rp338.639.000	Rp337.465.200	99,65	Baik
	Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Persentase Instrumen Perencanaan dan Pemanfaatan LH tersusun	12,50%	11,25	Rp338.639.000	Rp337.465.200	99,65	Baik

	Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	Persentase Instrumen Pengendalian LH yang tersusun	66,67%	66,67%	55.805.600	51.536.300	99,65	Baik
	Program Pembinaan dan pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Persentase Persentase Ketaatan Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan	40%	5%	58.153.200	51.739.800	97,67	Baik
	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang izin lingkungan dan izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pelaku Usaha dan/atau Kegiatan yang diawasi penerapan Dokumen Lingkungan	8,06	28%	58.153.200	51.739.800	97,67	Baik
	Program Penanganan Pengaduan Kegiatan Lingkungan Hidup	Persentase Penyelesaian Kasus/Sengketa LH	100%	100%	18.896.000	15.324.200	99,33	Baik
	Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup yang ditindaklanjuti	2 Kasus	2 Kasus	18.896.000	15.324.200	99,33	Baik

	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan	Indeks Pencemaran Status Mutu Air	7,16	2,75	703.513.200	686.979.490	97,72	Baik
	Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Persentase Pengujian Yang Memenuhi Baku Mutu	14,29	29,72%	97.197.600	95.476.890	99,60	Baik
	Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Persentase Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan LH	0,02%	0,01%	23.549.600	22.806.000	76,58	Baik
	Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Persentase Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan LH	0,02%	0,01%	582.766.000	568.705.600	90,86	Baik
	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Presentase Keanekaragaman Hayati yang terkelola	1,37%	1,38%	2.917.500.400	2.874.117.156	96,75	Baik
	Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Luasan Ruang Terbuka Hijau yang dikelola	1.858,51 Ha	1.884,97 Ha	2.917.500.400	2.874.117.156	96,75	Baik
	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	Persentase Usaha dan/atau Kegiatan yang mempunyai izin Limbah B3	0,02%	0,018%	19.729.600	19.542.770	99,07	Baik

	Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3	Jumlah Limbah B3 Cair yang dikendalikan	5.220 m3	9.245,65 m3	19.729.600	19.542.770	99,07	Baik
	Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (Mha), Kearifan Lokal Dan Hak Mha Yang Terkait Dengan PPLH	Persentase Desa yang Berbudaya Lingkungan	1,14%	0,19%	20.000.000	19.916.000	99,75	Baik
	Kegiatan Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional, dan Hak MHA yang Terkait dengan PPLH	Jumlah Desa yang Ditetapkan sebagai Desa Berseri	1 Buah	15 Buah	20.000.000	19.916.000	99,75	Baik
	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Persentase Mitra yang Berkinerja dalam Pengelolaan Lingkungan	20%	18%	52.859.600	51.513.646	99,98	Baik
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Mitra LH yang terdampingi	5 Buah	3 Buah	52.859.600	51.513.646	99,98	Baik
	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Persentase Mitra LH yang Berprestasi	21,74%	20%	10.000.000	8.444.290	97,38	Baik

	Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Masyarakat/Mitra LH yang Memperoleh Penghargaan Tingkat Kabupaten	1 Buah	1 Buah	10.000.000	8.444.290	97,38	Baik
	Program Pengelolaan Sampah	Persentase Pengelolaan Persampahan	22,22%	19,75%	3.841.435.400	3.818.542.100	92,46	Baik
	Kegiatan Pengelolaan Sampah	Jumlah sampah yang terkelola	9.333 Ton	8.103,01 Ton	3.841.435.400	3.818.542.100	92,46	Baik
JUMLAH					19.711.383.761	18.912.931.984	95,95	Baik

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun Anggaran 2022, maka tingkat efisiensi dan efektifitas harus diukur. Efisiensi diukur dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dengan hasil yang direncanakan. Sedangkan efektivitas diukur dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dengan dana yang digunakan. Sehingga pencapaian sasaran meningkatnya kualitas lingkungan hidup Tahun 2022 memiliki Tingkat Efisiensi sebesar 1,66 % atau dengan predikat efisien karena capaian lebih dari 1%. Sedangkan Tingkat Efektifitasnya sebesar 1,04% atau dengan predikat efektif karena capaian lebih dari 1%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.40.
Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan			
				Target	Realisasi	%	Program	Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	Angka	52,00	55,56	106,85	1. Program Perencanaan Lingkungan Hidup	338.639.000	337.465.200	99,65
		Indeks Kualitas Udara	Angka	85,39	88,73	103,91	2. Pembinaan dan pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	132.995.800	129.897.364	97,67
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Angka	42,57	37,29	87,60	3. Penanganan Pengaduan Kegiatan Lingkungan Hidup	15.000.000	14.900.000	99,33
							4. Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	47.119.000	46.682.430	99,07
							5. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	2.361.109.000	2.284.267.446	96,75
							6. Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	47.119.000	46.682.430	99,07

							7. Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (Mha), Kearifan Lokal Dan Hak Mha Yang Terkait Dengan PPLH	29.844.000	29.770.000	99,75	
							8. Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	69.151.500	69.140.654	99,98	
							9. Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	24.640.000	23.993.830	97,38	
							10. Pengelolaan Sampah	6.125.111.076	5.663.513.636	92,46	
Rata-Rata Capaian Dari 3 Indikator							99,45	Total Persasaran	19.711.3823.761	18.912.931.984	95,95
TINGKAT EFISIENSI 0.85% (TIDAK EFISIEN jika kurang dari 1) realisasi kinerja dibagi rencana kinerja											
TINGKAT EFEKTIFITAS 1.18% (EFEKTIVITAS jika lebih dari 1) output kinerja dibagi input dana											

IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun Anggaran 2022 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi dan merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka perwujudan good governance.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai gambaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar pada Tahun Anggaran 2022 merupakan tahapan dari Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kepulauan Selayar Tahun 2021-2026. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan.

Hasil laporan akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut : Tiga indikator kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas lingkungan hidup yang telah ditetapkan yaitu Indeks Kualitas Air tahun 2022 sebesar 55,56 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 52,00. Indeks Kualitas Udara sebesar 88,73 meningkat dibandingkan tahun 2021 (87,16) dan melampaui target yaitu 85,39, Sedangkan Indeks Kualitas Tutupan Lahan tahun 2022 yaitu 37,29 tidak mencapai target yang ditetapkan, yaitu 42,57 disebabkan masih kurangnya peningkatan tutupan hutan dan Ruang Terbuka Hijau, masih kurangnya pengawasan dan intervensi kebijakan alih fungsi lahan, dan juga belum melakukan

pengisian data Indonesia Hijau pada Aplikasi IKLH. Kemudian Capaian indikator kinerja sasaran strategis meningkatnya kualitas pengelolaan sampah yaitu indeks kualitas pengelolaan sampah sebesar 43,06 dari target yang ditetapkan yaitu 35,04. Secara umum capaian Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2022 berada pada kategori 'Sedang' dengan nilai IKLH 64,99.

Dalam upaya peningkatan kinerja Dinas Lingkungan Hidup dimasa yang akan datang , maka dilakukan evaluasi terhadap indikator kinerja sasaran yang belum mencapai target yang telah ditentukan. Sehingga Strategi yang dapat dilakukan yaitu peningkatan tugas pokok dan fungsi masing-masing stakeholder dalam pelaksanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pada setiap tingkatan, peningkatan intensitas pemantauan kualitas lingkungan dan inventarisasi data dasar terkait masing-masing indeks, Perlu koordinasi dengan OPD terkait lainnya dalam peningkatan infrastruktur, perbaikan kebijakan dan peningkatan peran serta masyarakat yang menunjang kualitas lingkungan hidup dan peningkatan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022 pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kepulauan Selayar. Semoga laporan ini dapat berfungsi sebagai alat perbaikan manajemen pemerintahan dilingkungan instansi pemerintah serta menjadi media pertanggungjawaban, baik kepada lembaga legislatif maupun kepada publik serta mampu memberikan umpan balik dalam pengambilan keputusan pihak-pihak terkait.

Benteng, 06 Februari 2023
Kepala Dinas LH,



MUH. TAUFIK KADIR, ST.,M.M
NIP. 19720303 200604 1 020